LAPORAN HASIL PENELITIAN
PENELITIAN PEMBINAAN/ KAPASITAS PEMULA
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR KOMIK UNTUK MENINGKATKAN
MINAT BACA PPKn SISWA MIN RAMBA PADANG
KABUPATEN TAPANULI SELATAN

Disusun Oleh:

Maulana Arafat Lubis, M.Pd

NIDN. 2003099101

ID. 200309910108000

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN

2018

No. Reg: 171010000006418

LAPORAN HASIL PENELITIAN
PENELITIAN PEMBINAAN/ KAPASITAS PEMULA
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR KOMIK UNTUK MENINGKATKAN
MINAT BACA PPKn SISWA MIN RAMBA PADANG
KABUPATEN TAPANULI SELATAN

Penelitian Ini Didukung/ Didanai Oleh DIPA BOPTN IAIN Padangsidimpuan

Disusun Oleh:

Maulana Arafat Lubis, M.Pd

NIDN. 2003099101

ID. 200309910108000

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN

2018

LEMBAR PENGESAHAN

1. Kluster Penelitian : Penelitian Pembinaan/ Kapasitas Pemula
2. Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Komik Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa MIN Ramba Padang Kabupaten Tapanuli Selatan
3. Bidang Ilmu : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
4. Nama Lengkap : Maulana Arafat Lubis, M.Pd
5. NIP/ NIDN : 2003099101
6. ID Peneliti Litapdimas : 200309910108000
7. Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
8. Alamat Rumah : Jl. Puskesmas 1 Gg. 06. Lk. III Kec. Medan Sunggal
- Tempat Tinggal : Jl. Manunggang Julu Padangsidimpuan
9. No. HP : 085227499030
10. E-mail : maulanaarafat62@yahoo.co.id atau
maulanaarafat62@gmail.com
11. Jumlah Dana Penelitian : Rp. 15.000.000

Mengetahui,
Kepala LPPM IAIN Padangsidimpuan

Padangsidimpuan,   Oktober 2018
Peneliti,

Dr. H. Zul Anwar Ajim Harahap, M.A.
NIP. 197705062005011006

Maulana Arafat Lubis, M.Pd.
NIDN. 2003099101

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

Jl. T. Rizal Nurdin, Km. 4,5 Sihitang- Kota Padangsidempuan
Telpn. (0634) 22080, Fax. (0634) 24022, Web.
<http://lppm.iain-padangsidempuan.ac.id>

IDENTITAS PENELITIAN

1. Peneliti

a. Nama Lengkap	: <u>Maulana Arafat Lubis, M.Pd</u>
b. NIDN/ NIP.	: <u>2003099101/ -</u>
c. Jenis Kelamin	: <u>Laki-Laki</u>
d. Pengkat Gol/Jabatan	: <u>Dosen Tetap Non PNS</u>
e. Jabatan Fungsional	: <u>-</u>
f. Fakultas/Jurusan	: <u>Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)</u>
g. Bidang Keilmuan	: <u>Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan</u>
h. Telpn. Faks	: <u>-</u>
i. Alamat Rumah	: <u>Jl. Puskesmas 1 Gg. 06 Lk. III Kec. Medan Sunggal</u>
j. Telp/HP	: <u>085227499030</u>
k. E-mail	: <u>maulanaarafat62@yahoo.co.id atau maulanaarafat62@gmail.com</u>

ABSTRAK

Permendikbud No. 58 Tahun 2013 menjelaskan bahwa proses pembelajaran harus berpusat pada siswa (*student centered*) dan guru hanya menjadi fasilitator dan bukan satu-satunya sumber belajar bagi siswa. Namun kenyataan di lapangan diperoleh bahwa pembelajaran masih berpusat pada guru, bahkan bahan ajar yang digunakan pun bersifat *textbook center* (berpusat pada buku pelajaran) sehingga siswa merasa jenuh dalam belajar. Dari hasil observasi awal juga ditemukan bahwa minat baca PPKn siswa kelas 5 di MIN Ramba Padang juga tergolong rendah. Oleh karena itu dilakukan penelitian dengan tujuan: mengembangkan bahan ajar Komik untuk meningkatkan minat baca PPKn siswa kelas 5 MIN Ramba Padang kabupaten Tapanuli Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan model ADDIE. Subjek pada penelitian ini yaitu: (1) validator ahli sebanyak 3 orang (ahli materi, ahli bahasa, dan ahli ilustrasi gambar); dan (2) siswa kelas V di MIN Ramba Padang sebanyak 17 orang. Instrumen yang digunakan, yaitu: angket validasi ahli, angket minat baca PPKn, lembar observasi minat baca PPKn, dan angket tanggapan guru. Hasil penelitian menunjukkan: (1) desain bahan ajar komik dikembangkan dengan lima tahapan ADDIE yakni *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*; (2) bahan ajar Komik yang dikembangkan sangat layak digunakan untuk siswa kelas V dengan skor rata-rata validasi sebesar 95,56% atau berkategori sangat valid; dan (3) bahan ajar Komik yang dikembangkan efektif dapat meningkatkan minat baca PPKn siswa kelas 5 dengan skor rata-rata peningkatan yang lebih dari 23 atau berkategori sedang.

Kata kunci: *Bahan ajar, Komik, Minat baca, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)*

ABSTRACT

The regulation of ministry of education and culture number 58 year 2013 explains that the learning process must centralise on student and teacher only become facilitator and is not the one of learning source for student, but the fact that the learning is still centralise on teacher, even learning material used is textbook centre, so student gets bored in learning. Based on the beginning observation, reading interest of civics education of fifth grade student in MIN Ramba Padang includes low. Therefore, the research aims: to develop learning material of comics to improve reading interest of civics education of fifth grade student of MIN Ramba Padang of South Tapanuli Regency. This research is development research with ADDIE model. The subjects of this research are: (1) three expert vaidators (material, language, and picture ilustration); and (2) seventeen fifth grade students in MIN Ramba Padang. The used instruments are: validation expert questionnaire, civics reading interest questionnire, observation paper of civic reading interest, and teacher respond questionnaire. The research indicates: (1)comics teaching material developed with ADDIE model there are Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation; (2) comics teaching material developed is very suitable to be used for fifth grade student with validation average 95,56% or valid category; and (3) comic teaching material developed can improve civic reading interest of fifth grade student with average score which is more than 23 or medium category.

Keywords: *Teaching Material. Comics. Reading Interest, Civics Education*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan hidayah serta ilham-Nya penelitian yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Komik Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa MIN Ramba Padang Kabupaten Tapanuli Selatan” ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam senantiasa disampaikan kepada junjungan nabi Muhammad SAW yang telah membawa perubahan pendidikan semakin baik dan berkembang.

Karya berupa hasil penelitian ini semata-mata bukan hasil kerja keras penulis saja, banyak pihak yang telah memberikan kontribusi, baik materil maupun non materil, termasuk pihak-pihak yang menjadi inspirator dan motivator. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ungkapan rasa terima kasih banyak tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini. Untuk itu terima kasih kepada:

1. Kementerian Agama Republik Indonesia.
2. Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL.
3. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. selaku *reviewer* yang telah memberikan arahan dan bimbingan yang tidak henti-hentinya.
4. LPPM Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.
5. Dr. Reh Bungana Br. Perangin-angin, S.H., M.Hum selaku validator materi PPKn.
6. Tasnim Lubis, S.Pd.I., M.Hum selaku validator bahasa.
7. Adek Cerah Kurnia Azis, M.Pd selaku validator ilustrasi gambar.

8. Kepala Sekolah beserta para guru MIN Ramba Padang kabupaten Tapanuli Selatan.
9. Ayahanda H. Salman Lubis dan Ibunda Hj. Dahrany yang selalu memberi doa, semangat, dan tidak pernah lelah untuk mendukung agar bisa menjadi seseorang yang sukses dan bermanfaat bagi orang banyak.
10. Abang dan Kakak Torkis Enda Raja Lubis, S.E, Sulaiman Lubis, S.E, Abdurrahman Lubis, S.Ag, Nuraidah Lubis, Latifah Lubis, S.Sos yang selalu berupaya keras untuk mengingatkan penulis agar membawa nama keluarga menjadi yang bermartabat.
11. Seluruh teman sejawat yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Penulis berharap karya tulis berupa hasil penelitian ini dapat membantu Dosen, Guru, Mahasiswa, *Stakeholder* maupun praktisi lainnya sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya, ataupun sebagai sumber dalam mengajar. Selamat membaca. Wassalam.

Padangsidempuan, 03 September 2018

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
IDENTITAS PENELITI.....	ii
ABSTRAK INDONESIA DAN INGGRIS.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan.....	6
1. Identifikasi Permasalahan.....	6
2. Batasan Permasalahan	6
3. Rumusan Permasalahan	7
C. Tujuan	8
D. Signifikansi	8
E. Sistematika Penulisan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Minat Baca Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SD/MI	13
1. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)	13
2. Minat Baca.....	13
a) Definisi Minat Baca	13
b) Pengaruh Minat Baca PPKn Siswa SD/ MI.....	14
c) Tahapan Perkembangan Membaca Siswa SD/ MI	14
B. Bahan Ajar Komik di SD/MI	14
1. Bahan Ajar.....	14
2. Komik di SD/ MI.....	15

a) Sejarah Komik	15
b) Definisi Bahan Ajar Komik	16
c) Fungsi Bahan Ajar Komik di SD/ MI.....	18
d) Kelebihan Komik sebagai Bahan Ajar di SD/ MI	18
C. Penelitian Terdahulu	19
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian	22
B. Pendekatan Penelitian	22
C. Teknik Penetapan Responden	29
D. Teknik Analisa Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Deskripsi Hasil Penelitian	32
1. Tahapan Analisis (<i>Analysis</i>)	33
2. Tahapan Perancangan (<i>Design</i>)	35
3. Tahapan Pengembangan (<i>Development</i>)	37
a) Pengembangan Produk	37
b) Hasil Validasi Ahli Pada Produk	40
4. Tahapan Penerapan (<i>Implementation</i>)	42
a) Minat Baca PPKn pada Uji Coba Berdasarkan Angket.....	42
b) Minat Baca PPKn pada Uji Coba Berdasarkan Observasi	43
c) Hasil Uji Efektivitas Produk	44
5. Tahapan Evaluasi (<i>Evaluation</i>)	46
B. Pembahasan Hasil Penelitian	47

1) Kevalidan Bahan Ajar Komik yang Dikembangkan di MIN Ramba Padang Kabupaten Tapanuli Selatan	47
2) Keefektifan Bahan Ajar Komik yang Dikembangkan untuk Meningkatkan Minat Baca PPKn di MIN Ramba Padang Kabupaten Tapanuli Selatan.....	52
BAB V PENUTUP	55
A. Simpulan	55
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN-LAMPIRAN	61
1. Lampiran 1: Silabus Pembelajaran PPKn Kelas 5 SD/MI.....	61
2. Lampiran 2: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas 5 SD/MI	63
3. Lampiran 3: Desain Bahan Ajar Komik Kelas 5 SD/MI	71
4. Lampiran 4: Validasi Bahan Ajar Komik oleh Ahli Materi.....	131
5. Lampiran 5: Validasi Bahan Ajar Komik oleh Ahli Bahasa.....	134
6. Lampiran 6: Validasi Bahan Ajar Komik oleh Ahli Ilustrasi Gambar	136
7. Lampiran 7: Observasi Minat Baca PPKn Siswa.....	139
8. Lampiran 8: Angket Tanggapan Siswa.....	143
9. Lampiran 9: Angket Tanggapan Guru	145
10. Lampiran 10: Surat Keterangan Peneliti	147
11. Lampiran 11: Surat Izin Penelitian	150
12. Lampiran 12: Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	151
13. Lampiran 13: Daftar Hadir Seminar Proposal	152
14. Lampiran 14: <i>Log Book</i>	154

15. Lampiran 15: Berita Acara Laporan Antara	158
16. Lampiran 16: Daftar Hadir Seminar Hasil.....	159
17. Lampiran 17: Dokumentasi.....	161

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini pendidikan sangat dibutuhkan perhatian terhadap kemajuan bangsa untuk kedepannya dalam mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Tanpa pendidikan bangsa akan hancur secara perlahan dan tanpa pendidikan seseorang tidak akan mengetahui dalam membedakan baik maupun salah. Pendidikan mempunyai ruang lingkup yang harus diterapkan dalam proses transfer ilmu pengetahuan. Salah satu yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar ialah suatu sumber belajar yang akan dijadikan sebagai bahan ajar. Bahan ajar salah satu alat yang sangat dibutuhkan setiap pendidik dalam mengajar. Tanpa bahan ajar proses belajar mengajar, guru tidak akan sempurna dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa.

Berkembangnya zaman menuntut guru dalam mengikuti perubahan sistem pendidikan. Saat ini kita berada pada zaman yang berkembang atau Abad 21, berarti sistem pendidikan bukan lagi mengarah pada metode mengajar seperti dahulu yang hanya berpusat pada guru saja. Artinya guru berusaha dalam merotasi metode mengajar yang membuat siswa cepat dalam memahami materi pelajaran. Hal ini berdasarkan Permendikbud No. 58 Tahun 2013 menjelaskan bahwa proses pembelajaran saat ini harus berpusat pada peserta didik (*student centered*) dan guru hanya menjadi fasilitator, bukan satu-satunya sumber belajar bagi peserta didik. Saat ini Indonesia masih di bawah rata-rata untuk bidang pendidikannya yang tertinggal oleh negara Finlandia. Maka dari itu, Indonesia perlu merotasi sistem pendidikan yang dapat mengubah *mindset* guru dan siswa untuk lebih baik lagi.

Mata pelajaran PPKn di SD/ MI sebagai landasan untuk memperkuat karakter anak bangsa di masa depan. Maka dari itu mata pelajaran PPKn di SD/ MI dapat dijadikan penguat moral dalam kehidupan sehari-hari. Pada mata pelajaran PPKn di dalamnya sudah memadukan antara pendekatan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan kepada manusia. Untuk itu PPKn harus dijiwai oleh siswa SD/ MI agar mereka bisa mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu ada hal yang perlu diperhatikan oleh guru bahwa masih terdapat kekurangan ilmu pengetahuan yang dimiliki siswa SD/ MI, salah satunya minat membaca. Minat baca di Indonesia sangat rendah, bahkan sangat berbanding daripada negara lainnya seperti Singapura dan Malaysia. Realitanya penduduk Indonesia lebih banyak mencari informasi dari media sosial ketimbang buku. Bagi kita buku adalah alat yang sudah kuno disebabkan tergiur oleh teknologi android yang lebih mudah dibawa-bawa kemanapun. Laporan bank Dunia no. 16369-IND (*Education in Indonesia from Crisis to Recovery*) menyatakan bahwa tingkat membaca usia kelas VI Sekolah Dasar di Indonesia hanya mampu meraih skor 51,7 di bawah Filipina (52,6), Thailand (65,1) dan Singapura (74,0)¹. Somadayo menyatakan bahwa setiap aspek kehidupan melibatkan kegiatan membaca. Kenyataannya, minat membaca masyarakat khususnya anak sebagai pelajar saat ini masih rendah². Inilah yang menjadi tantangan bagi guru terhadap pendidikan di sekolah dasar.

Rendahnya minat baca disebabkan harga buku yang mahal dan terbatasnya fasilitas perpustakaan menjadi penyebab membaca tidak lagi sebagai

---

¹Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2012).

² Samsu Somadayo, *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Edisi Pertama. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 7.

sarana pembelajaran dan hiburan bagi masyarakat Indonesia, sehingga masyarakat Indonesia lebih memilih membeli televisi dibanding membeli buku.

Pendidikan di abad 21 semakin tergantung pada tingkat kualitas, antisipasi dari para guru untuk membuat bahan ajar yang dapat dijadikan sebagai alat untuk membantu guru dalam mengajar agar siswa memahami penjelasan guru ketika pembelajaran berlangsung. Hal tersebut menjadi tantangan guru sebagai upaya mengatasi permasalahan yang dihadapi siswa untuk mempersiapkan pembelajaran yang dapat menumbuhkan cara berpikir siswa menjadi lebih kritis dan kreatif. Fenomenanya ini yang menjadi tugas bagi guru terhadap perkembangan pendidikan menghadapi permasalahan yang sangat memprihatinkan bahwa minat membaca siswa masih sangat kurang.

Untuk mengatasi hal tersebut, guru dituntut untuk mampu membuat inovasi dalam proses pembelajaran. Hal tersebut bertujuan untuk menciptakan proses pembelajaran yang Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan. Salah satu upaya untuk menciptakan suasana tersebut, guru mampu membuat bahan ajar yang di dalamnya dapat membuat siswa berminat untuk membacanya. Salah satu bahan ajar tersebut ialah komik.

Kemerosotan pendidikan bukan diakibatkan oleh kurikulum, tetapi oleh kurangnya kemampuan profesionalisme guru dan tidak adanya motivasi belajar siswa. Profesionalisme menekankan kepada penguasaan ilmu, manajemen kelas, maupun teori belajar. Profesionalisme bukan sekadar pengetahuan materi saja, tetapi mampu menguasai teknologi, psikologi anak, dan memiliki keterampilan

dalam membuat bahan ajar. Guru profesional pada dasarnya ditentukan oleh *hard skill* dan *soft skill* yang dimiliki³.

Berdasarkan hasil analisis peneliti sementara di MIN Ramba Padang desa Sipagimbar kabupaten Tapanuli Selatan, dalam pembelajaran di kelas guru lebih banyak mengandalkan buku paket. Seringnya bahan ajar yang bersifat *textbook center* (berpusat pada buku pelajaran) membuat siswa merasa jenuh dalam belajar. Selain itu sumber belajar sangat kurang untuk dimiliki setiap siswa, hal ini disebabkan guru yang kurang kreatif dalam mencari maupun membuat bahan ajar. Temuan ini menjadi dampak permasalahan yang nantinya akan menjadi faktor siswa tidak berminat lagi untuk membaca. Sampai saat ini sekolah tersebut sangat membutuhkan sumber belajar yang berisikan bahan ajar terkait materi pelajaran, padahal sumber belajar salah satu alat yang wajib dimiliki setiap sekolah. Faktor tersebut yang membuat para siswa tidak memiliki minat membaca, disebabkan minimnya buku pelajaran yang berada di sekolah MIN Ramba Padang. Adapun sumber belajar yang seadanya tidak membuat siswa tertarik untuk membacanya disebabkan buku yang sudah bertahun-tahun maupun koyak-koyak digunakan sehingga buku tersebut tidak menarik untuk dibaca. Hal tersebut didukung dengan pemerolehan tingkat minat membaca PPKn siswa MIN Ramba Padang sebagai berikut :

Tabel 1.1 Hasil Minat Baca PPKn Siswa MIN Ramba Padang Tahun Pelajaran 2017/2018

No.	Kelas	Tahun Pelajaran	Semester	Persentase Minat Membaca PPKn Siswa
1	5	2017/2018	Ganjil	30 %

---

³Maulana Arafat Lubis. *Pengembangan Profesionalisme Guru Madrasah Ibtidaiyah Pada Abad 21 dalam Membuat Bahan Ajar Leaflet*, 10 April 2018, hal. 3. <http://doi.org/10.17605/OSF.IO/VSEZK> diakses 5 Mei 2018.

No.	Kelas	Tahun Pelajaran	Semester	Persentase Minat Membaca PPKn Siswa
			Genap	32 %

(Sumber: Tata Usaha MIN Ramba Padang Kabupaten Tapanuli Selatan)

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa rendahnya minat siswa membaca pada kelas 5 memiliki persentase 30% di semester ganjil, sedangkan di pertengahan semester genap memiliki persentase 32%. Fenomena ini dijadikan sebagai tujuan guru dalam membenahi permasalahan yang terjadi guna meningkatkan minat baca siswa MIN Ramba Padang desa Sipagimbar kabupaten Tapanuli Selatan.

Berkaitan dengan masalah tersebut perlu dibenahi oleh guru dalam pembelajaran yang harus memiliki kreativitas dalam membuat bahan ajar. Guru tidak harus mengharapakan buku dari pemerintah, tetapi mampu berinovasi dalam merancang bahan ajar yang membuat siswa dalam memahami pelajaran. Bahan untuk diajarkan bukan hanya buku pelajaran, koran, majalah saja. Tetapi komik juga bisa dijadikan bahan untuk mengajar, karena komik dapat menstimulus siswa disebabkan kombinasi warna dan ceritanya yang lucu. Selain itu komik juga dapat mengubah karakter anak nantinya, disebabkan karakter pada komik yang dapat membuat anak ikut masuk ke dalam cerita pada komik tersebut.

Pengembangan bahan ajar PPKn dalam meningkatkan minat baca MIN Ramba Padang kabupaten Tapanuli Selatan akan terfokus pada materi PPKn seperti contohnya keputusan bersama. Pentingnya materi keputusan bersama yang harus diterapkan siswa dalam kehidupan sehari-harinya. Maka dari itu pengembangan bahan ajar ini sudah selayaknya dikembangkan, guna menerapkan sikap keputusan bersama siswa. Adapun pengembangan bahan ajar ini berbentuk komik. Oleh sebab itu, pengembangan bahan ajar berbentuk komik diyakini dapat

meningkatkan minat baca siswa. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Juli dan Evita yang mengembangkan komik sebagai bahan ajar dengan model ADDIE menghasilkan validasi yang cukup baik dan diterima oleh siswa. Hal ini diperkuat dari data hasil penelitiannya yang cukup signifikan dengan nilai validasi 92,5 dengan kategori sangat baik.

Tidak tersedianya bahan ajar yang relevan untuk digunakan dalam meningkatkan minat baca siswa, maka fokus utama penelitian ini adalah peneliti memproduksi/ membuat bahan ajar komik PPKn sebagai salah satu alternatif dalam mengatasi masalah minat membaca siswa di MIN Ramba Padang. Berdasarkan penjelasan di atas, maka diangkat penelitian dengan judul **“Pengembangan Bahan Ajar Komik Untuk Meningkatkan Minat Baca PPKn Siswa MIN Ramba Padang Kabupaten Tapanuli Selatan”**.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Minat membaca siswa SD/ MI masih rendah.
- b) Kemampuan guru dalam membuat bahan ajar yang inovatif masih jauh dari harapan.
- c) Bahan ajar kurang menarik hanya berpedoman pada buku cetak.
- d) Minimnya bahan ajar pada mata pelajaran PPKn di SD/ MI.

2. Batasan Masalah

Adapun batasan istilah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) **Bahan Ajar Komik** adalah bahan yang berbentuk cerita bergambar dengan beberapa karakter yang digunakan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
- b) **Minat Baca Siswa** adalah hasil dari pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kemauan membaca siswa. Setiap adanya pembelajaran dalam proses pendidikan pasti adanya hasil yang diperoleh dari kegiatan tersebut yaitu hasil minat baca siswa. Hasil minat baca siswa dapat diartikan sebagai hasil maksimum yang telah dicapai oleh siswa setelah mengalami proses belajar mengajar terkait minat baca dalam mempelajari materi pelajaran PPKn. Maka dari itu perlu adanya identifikasi yang akan diteliti pada penelitian ini dibatasi pada pengembangan bahan ajar Komik untuk meningkatkan minat baca siswa MIN Ramba Padang kabupaten Tapanuli Selatan yang memfokuskan pada kelas 5 yang bertemakan tentang keputusan bersama.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan tersebut, dapat dirumuskan permasalahan pengembangan bahan ajar komik untuk meningkatkan minat baca siswa MIN Ramba Padang sebagai berikut:

- a) Bagaimana desain bahan ajar komik yang dikembangkan pada mata pelajaran PPKn yang digunakan siswa MIN Ramba Padang kabupaten Tapanuli Selatan?
- b) Bagaimana validitas bahan ajar yang dikembangkan di MIN Ramba Padang kabupaten Tapanuli Selatan?

- c) Bagaimana keefektifan bahan ajar yang dikembangkan untuk meningkatkan minat baca PPKn siswa di MIN Ramba Padang kabupaten Tapanuli Selatan?

C. Tujuan

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan bahan ajar komik untuk meningkatkan minat baca siswa pada mata pelajaran PPKn di kelas 5 MIN Ramba Padang kabupaten Tapanuli Selatan. Sedangkan secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

- 1) Menghasilkan desain bahan ajar komik pada mata pelajaran PPKn yang digunakan siswa kelas 5 MIN Ramba Padang kabupaten Tapanuli Selatan.
- 2) Menganalisis validitas (kelayakan) bahan ajar yang dikembangkan di MIN Ramba Padang kabupaten Tapanuli Selatan.
- 3) Menganalisis keefektifan bahan ajar yang dikembangkan untuk meningkatkan minat baca PPKn siswa di MIN Ramba Padang kabupaten Tapanuli Selatan.

D. Signifikansi

Signifikansi pada penelitian ini diharapkan menjadi sesuatu yang bermanfaat untuk:

1. Bagi Siswa

Penggunaan bahan ajar komik diharapkan untuk meningkatkan minat siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang efektif dan

efisien sehingga terciptanya suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa.

2. Bagi Guru

Menjadi landasan untuk mengubah *mindset* guru dalam mengajar yang diinginkan siswa, bukan yang diinginkan guru dan menjadi suatu motivasi guru dalam menumbuhkembangkan inovasi di dunia pendidikan.

3. Bagi Sekolah

Sebagai penambah bahan ajar dalam pembelajaran yang dapat digunakan pada saat belajar mengajar sehingga tingkat literasi membaca siswa dapat tumbuh dan berkembang.

4. Bagi Peneliti

Meningkatkan kemampuan dan kompetensi peneliti dalam membuat bahan ajar di SD/ MI.

E. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah
2. Batasan Masalah
3. Rumusan Masalah

C. Tujuan

D. Signifikansi

E. Sistematika Penulisan

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Minat Baca Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SD/MI

1. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
2. Minat Baca
  - a) Definisi Minat Baca
  - b) Pengaruh Minat Baca PPKn Siswa SD/ MI
  - c) Tahapan Perkembangan Membaca Siswa SD/ MI

B. Bahan Ajar Komik di SD/MI

1. Bahan Ajar
2. Komik di SD/ MI
  - a) Sejarah Komik
  - b) Definisi Bahan Ajar Komik
  - c) Fungsi Bahan Ajar Komik di SD/ MI
  - d) Kelebihan Komik sebagai Bahan Ajar di SD/ MI

C. Penelitian Terdahulu

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

B. Pendekatan Penelitian

C. Teknik Penetapan Responden

D. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Tahapan Analisis (*Analysis*)
2. Tahapan Perancangan (*Design*)
3. Tahapan Pengembangan (*Development*)

a) Pengembangan Produk

b) Hasil Validasi Ahli Pada Produk

4. Tahapan Penerapan (*Implementation*)

a) Minat Baca PPKn Pada Uji Coba Berdasarkan Angket

b) Minat Baca PPKn Pada Uji Coba Berdasarkan Observasi

c) Hasil Uji Efektivitas Produk

5. Tahapan Evaluasi (*Evaluation*)

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1) Kevalidan dan Keefektifan Bahan Ajar Komik yang Dikembangkan di

MIN Ramba Padang Kabupaten Tapanuli Selatan

2) Peningkatan Minat Baca Siswa MIN Ramba Padang Kabupaten Tapanuli

Selatan yang Menggunakan Bahan Ajar Komik pada Mata Pelajaran PPKn

Kelas 5

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Lampiran 1: Silabus Pembelajaran PPKn Kelas 5 SD/MI
2. Lampiran 2: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas 5 SD/MI
3. Lampiran 3: Desain Bahan Ajar Komik Kelas 5 SD/MI
4. Lampiran 4: Validasi Bahan Ajar Komik Oleh Ahli Materi
5. Lampiran 5: Validasi Bahan Ajar Komik Oleh Ahli Bahasa
6. Lampiran 6: Validasi Bahan Ajar Komik Oleh Ahli Ilustrasi Gambar
7. Lampiran 7: Observasi Minat Baca PPKn Siswa

8. Lampiran 8: Angket Tanggapan Siswa
9. Lampiran 9: Angket Tanggapan Guru
10. Lampiran 10: Surat Keterangan Peneliti
11. Lampiran 11: Surat Izin Penelitian
12. Lampiran 12: Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
13. Lampiran 13: Daftar Hadir Seminar Proposal Penelitian
14. Lampiran 14: *Log Book*
15. Lampiran 15: Berita Acara Laporan Antara
16. Lampiran 16: Daftar Hadir Seminar Hasil Penelitian
17. Lampiran 17: Dokumentasi Penelitian

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Minat Baca Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SD/MI

1. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

a) Definisi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menurut Prof. Muhammad Yamin bahwa Pancasila merupakan lima dasar yang berisi pedoman atau aturan tentang tingkah laku yang penting dan baik. Sedangkan pendidikan kewarganegaraan merupakan wahana pembinaan perilaku pada siswa dengan maksud untuk membekali siswa berbudi pekerti, pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antara warga negara sehingga dapat diandalkan oleh bangsa dan negara⁴.

2. Minat Baca

a) Definisi Minat Baca

Minat membaca merupakan suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca, sehingga mengarahkan anak untuk membaca dengan kemauannya sendiri. Tingkat literasi membaca siswa tingkat sekolah dasar sangatlah minim, mereka lebih suka menonton ketimbang membaca.

Kenyataan terhadap pendidikan disekolah berpengaruh terhadap terbentuknya warga negara yang baik belum sepenuhnya dipahami oleh pendidik, khususnya guru sekolah dasar. Proses pembelajaran di sekolah sangat membosankan dan membuat siswa tertekan. Hal ini juga terjadi pada mata pelajaran PPKn. Mata pelajaran PPKn merupakan suatu mata pelajaran yang

---

⁴ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKn: Teori Pengajaran Abad 21 di SD/MI*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hal. 23.

bertujuan untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang berlandaskan pada Pancasila, undang-undang dan norma-norma yang berlaku di masyarakat masih belum optimal disampaikan pada siswa.

b) Pengaruh Minat Baca PPKn Siswa SD/ MI

Minat membaca PPKn perlu ditumbuhkan sejak dini karena memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan siswa dan mempunyai dampak yang sangat besar terhadap sikap dan perilaku. Upaya meningkatkan minat baca pada anak menjadi salah satu tanggung jawab guru. Pada mata pelajaran PPKn sangat dominan yang di dalamnya menjelaskan sejarah. Hal ini yang sering membuat siswa SD/ MI bosan untuk membacanya. Maka perlu adanya inovasi yang dilakukan guru dalam mengajar, salah satunya membuat bahan ajar. Bahan ajar dapat dijadikan sebagai alat membantu guru untuk menjelaskan materi agar siswa mudah memahami pelajaran.

c) Tahapan Perkembangan Membaca Siswa SD/ MI

Menurut Harrisada ada lima tahapan perkembangan membaca, yaitu: kesiapan membaca, membaca permulaan, keterampilan membaca cepat, membaca luas dan membaca yang sesungguhnya⁵.

B. Bahan Ajar Komik di SD/MI

1. Bahan Ajar

a) Pengertian Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan bahan yang di dalamnya berisikan penjelasan materi pelajaran yang dibutuhkan siswa maupun guru. Guru membutuhkan bahan ajar sebagai pelengkap dalam mengajar, sedangkan siswa membutuhkan bahan

---

⁵ Ilham Nur Triatma, dkk., "Minat Baca Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman Yogyakarta", *E-Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan*, 5 (6), 2016, <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/fiftp/article/view/3098/2794>, hal. 168, diakses 17 April 2018.

ajar sebagai penambah wawasan dalam memahami materi pelajaran. Bahan ajar disusun secara sistematis yang digunakan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Menurut Lubis bahan ajar terdiri dari berbagai macam, yaitu: buku pelajaran, modul, dan *leaflet*. Kemudian bahan ajar sangat banyak manfaatnya bagi peserta didik, seperti: (1) kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik, (2) kesempatan belajar secara mandiri dan mengurangi ketergantungan terhadap kehadiran guru, (3) mendapatkan kemudahan dalam mempelajari setiap kompetensi yang harus dikuasainya⁶.

b) Jenis-Jenis Bahan Ajar

Bahan ajar memiliki kriteria yaitu, koran, majalah, buku paket, *leaflet*, kamus. Selain itu ada salah satu bahan ajar yang kerap sering menarik perhatian pembaca baik dalam tingkat dewasa maupun kanak-kanak, bahan ajar tersebut dinamai komik.

2. Komik di SD/ MI

a) Sejarah Komik

Berdasarkan sejarah awal munculnya komik Indonesia versi asli pada tahun 1930. Pada saat itu, komik hanya dicetak di sebuah surat kabar Melayu-Cina, "Sinpo". Saat itu, Kho Wang Gie menjadi penulis pertama dalam surat kabar yang terbit pada Sabtu, 2 Agustus 1930. Sepanjang tahun 1930 hingga 1950, komik masih berupa komik strip. Memasuki tahun 1952, barulah komik muncul dalam bentuk buku untuk pertama kalinya. Komik berjudul "Kisah

---

⁶Maulana Arafat Lubis, "Pengembangan Bahan Ajar Komik Berbasis Model Problem Based Learning," *Jurnal Tematik*, 6 (3), (Medan: Program Studi Pendidikan Dasar Pascasarjana UNIMED, 2016), hal. 201.

Pendudukan Jogja” karya Abdul Salam merupakan bentuk “Pembundelan” dari komik strip yang sebelumnya muncul di surat kabar⁷.

Tahun 1962 di Medan, komik menjadi begitu populer. Hal ini karena budaya-budaya lokal diangkat ke dalam cerita komik. Cerita-cerita rakyat Sumatera, sebut saja Bunda Karung, Pendekar Sorak Merapi, Hang Djebat Durhaka, Hang Tuah, Telandjang Ujung Karang, Kapten Yuni dengan Perompak Lautan Hindia dan lain-lain. Saat itu komikus-komikus yang cukup terkenal adalah Taguan Hardjo, disamping Djas dan Zam Nuldyn. Mereka bisa dikatakan sebagai pionir komik Medan. Namun, karena tidak memiliki penerus maka komik-komik terbitan Medan (casso dan Harris) mulai surut atau bahkan bisa dibilang mati pada sekitar tahun 1971⁸.

b) Definisi Bahan Ajar Komik

Claud⁹ dalam bukunya *Understanding Comic* mendefinisikan komik sebagai kumpulan kata-kata dan gambar-gambar yang saling berdekatan. Gambar digunakan untuk memperkaya dan memperjelas isi teks serta mengkonkretkan karakter dan imajinasi anak terhadap narasi teks yang masih terbatas. Sedangkan menurut Denise¹⁰ penggunaan komik dalam pembelajaran mampu menarik peserta didik yang enggan membaca lambat laun menjadi suka membaca dan akhirnya mampu membaca buku biasa yang penuh dengan tulisan. Penggunaan

---

⁷Adi Kusrianto, *Pengantar Desain Komunikasi Visual*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2007), hal 175.

⁸ Mediagus, *Perangkat Pembelajaran Komik*, (Padang: Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni UNP, 2012), hal. 53.

⁹Eni Fariyatul Fahyuni & Imam Fauji, “Pengembangan Komik Akidah Akhlak untuk Meningkatkan Minat Baca dan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar, *Halaqa: Islamic Education Journal*, 1 (1), 2017, hal 22. <http://ojs.umsida.ac.id/index.php/halaqa> diakses 18 Desember 2017.

¹⁰ Abdul Wahab, Wasis, Sifak Indana, Pengembangan Bahan Ajar Komik Pada Materi Sistem Transportasi Makhluk Hidup Untuk Menumbuhkan Minat Baca dan Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Sains Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya*, 6 (1), 2016, hal. 1091. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpps/article/download/524/377> diakses 18 Desember 2017.

komik merupakan salah satu cara baru dalam memotivasi peserta didik dan membantu peserta didik dalam mengembangkan potensi yang ada di dalam diri mereka. Selain itu komik Lesmono komik juga bukan sekedar gambar saja, akan tetapi ada suatu pesan pembelajaran di dalamnya¹¹.

Maka dapat disimpulkan bahwa bahan ajar komik merupakan bahan bacaan yang di dalamnya terdapat cerita maupun gambar-gambar dilengkapi beberapa karakter yang mendukung sikap positif. Selain itu terdapat balon kata yang berisikan isi perkataan seseorang di dalam komik, sehingga siswa mudah untuk mengerti. Hal tersebut dapat meningkatkan minat baca siswa dalam menstimulus pemahaman mereka dalam belajar.

Bacaan komik juga dapat meningkatkan literasi bahkan dapat memberikan inspirasi imajinasi anak sesuai dengan masa perkembangan anak. Komik memiliki keunikan tersendiri dibandingkan buku bacaan dongeng, dan lain-lain. Karena komik memiliki deretan gambar, panel-panel, balon-balon teks dan karakter tokoh maupun gerakan tubuh tokoh yang lucu. Ketika membaca seakan-akan ikut serta mengalaminya¹².

Komik yang berisikan tentang pendidikan disebut dengan komik edukasi. Komik sebagai bacaan yang di dalamnya dapat membuat anak-anak senang maupun terhibur saat membacanya. Selain sebagai hiburan yang secara konseptual memberikan edukasi, komik juga dianggap sebagai bahan pembelajaran untuk tingkat SD/ MI.

---

¹¹Maulana Arafat L., Mutia S., Isma Y. Kualitas Bahan Ajar Komik dalam Tingkat Pemahaman Belajar Peserta Didik”. *Prosiding Seminar Nasional Tahunan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan Tahun 2017*, 2017, hal. 45. <http://semnasfis.unimed.ac.id> diakses pada tanggal 12 April 2018.

¹²Maulana Arafat Lubis, “The Using of Comic As a Teaching Material in Building Character of Elementary School”. *JMIE: Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education*, 1 (2), 2017, hal. 247.<http://e-journal.adpgmiindonesia.com/index.php/jmie/article/view/44> diakses pada tanggal 27 April 2018

c) Fungsi Bahan Ajar Komik di SD/ MI

Komik berfungsi sebagai bahan ajar yang di dalamnya berisi pesan atau muatan tujuan yang ingin diungkapkan oleh penulis atau komikus dan pembaca sebagai penerima maupun penikmatnya. Lahirnya komik berasal dari negara Jepang, akan tetapi sampai saat ini komik aliran pendidikan sangat minim. Untuk itu butuh adanya pengembangan bahan ajar komik yang beraliran pendidikan. Apalagi saat ini karakter anak-anak zaman sekarang butuh dibenahi terkaitan perubahan zaman yang semakin mengikuti budaya barat. Maka dari itu komik yang beraliran pendidikan karakter harus dibuat, demi perbaikan anak-anak bangsa menuju lebih baik.

d) Kelebihan Komik sebagai Bahan Ajar di SD/ MI

Daryanto¹³ berpendapat bahwa komik memiliki kelebihan yaitu cara penyajiannya mengandung unsur visual dan cerita yang kuat. Ekspresi yang divisualisasikan membuat pembaca terlibat secara emosional sehingga membuat pembaca untuk terus membacanya hingga selesai. Selain itu kelebihan komik menurut Angkowo dan Kosasih¹⁴, yaitu:

- 1) Menggunakan bahasa sehari-hari, sehingga siswa dapat dengan cepat memahami isi dari komik;
- 2) Menggunakan gambar-gambar yang dapat memperjelas kata-kata dari cerita pada komik;

---

¹³ Resti Wahyu Danaswari dkk, "Pengembangan Bahan Ajar dalam Bentuk Media Komik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN 9 Cirebon pada Pokok Bahasan Ekosistem," *Jurnal Scientiae Educatia*, 2 (2), November 2013, hal. 5. <http://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/sceducatia/article/view/477/453> diakses 17 April 2018.

¹⁴ Resti Wahyu Danaswari dkk, "Pengembangan Bahan Ajar dalam Bentuk Media Komik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN 9 Cirebon pada Pokok Bahasan Ekosistem," *Jurnal Scientiae Educatia*, 2 (2), November 2013, hal. 5. <http://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/sceducatia/article/view/477/453> diakses 17 April 2018.

- 3) Menggunakan warna yang menarik dan terang sehingga siswa akan lebih termotivasi untuk membaca komik;
- 4) Cerita pada komik sangat erat dengan kejadian yang dialami siswa sehari-hari, sehingga mereka akan lebih paham dengan permasalahan yang mereka alami.

C. Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Diana dan Bagus berjudul *“Pengembangan Bahan Ajar Komik Berbasis Pendidikan Karakter untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah pada Materi Segiempat”* Penelitian ini menggunakan model ADDIE tahap pengembangan Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, Evaluasi. Penelitian dilaksanakan di kelas VII SMP Negeri 29 Semarang menunjukkan hasil validasi kuesioner ahli dan siswa sebagian besar memiliki kriteria sangat baik dan perangkatnya valid untuk diterapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahan ajar berdasarkan karakter komik pendidikan untuk meningkatkan material *rectangular* pemecahan masalah layak (valid) atau dapat digunakan sebagai bahan ajar¹⁵.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Abdul Wahab dkk berjudul *“Pengembangan Bahan Ajar Komik pada Materi Sistem Transportasi Makhluk Hidup untuk Menumbuhkan Minat Baca dan Meningkatkan Hasil Belajar”* Penelitian tersebut menggunakan model 4D dan desain penelitian menggunakan *one group pre-test post-test design*. Penelitian dilaksanakan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Sekar Bojonegoro. Hasil analisis data penelitian

---

¹⁵ Diana & Bagus, “Pengembangan Bahan Ajar Komik Berbasis Pendidikan Karakter untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah pada Materi Segiempat,” *Jurnal Pendidikan Matematika*, 2 (2), 2016, hal. 1. (<https://ejournal.stkipmpringsewu-lpg.ac.id/index.php/edumath/article/view/176>).

menunjukkan bahwa: (1) bahan ajar yang dikembangkan valid, praktis, dan efektif; (2) pembelajaran terlaksana dengan kategori baik; (3) peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran; (4) minat baca peserta didik mengalami pertumbuhan dengan persentase peningkatan 56,36%; (5) hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dengan skor *N-gain* berkategori tinggi. Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar komik yang telah dikembangkan valid, praktis, dan efektif untuk menumbuhkan minat baca dan meningkatkan hasil belajar peserta didik¹⁶.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ifdhal dkk berjudul “*Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Komik pada Mata Pelajaran Ilmu Bangunan Gedung (IBG) Kelas X SMK Negeri 5 Padang*” jenis penelitian ini adalah Penelitian dan Pengembangan (R & D) dan uji coba dilakukan di Jurusan Teknik Bangunan kelas X SMK N 5 Padang. Hasil penelitian tersebut, yaitu: (1) Uraian tentang desain bahan ajar bentuk komik terdiri dari lima bagian yang mencakup, standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, isi dan evaluasi. (2) Bentuk pengajaran komik bahan memiliki validitas yang sangat tinggi dengan rata-rata 86,47 ahli. (3) Penggunaan bahan ajar yang sangat praktis berupa komik dengan praktis nilai dengan 80 tanggapan guru (praktisi pertama) dan 76 (praktisi kedua). (4) Penggunaan bahan ajar dalam bentuk implementasi komik pembelajaran yang efektif oleh SBC ditandai dengan pengamatan siswa kegiatan yang dikategorikan baik dengan nilai 85% dan peningkatan siswa hasil

---

¹⁶Abdul Wahab dkk, “Pengembangan Bahan Ajar Komik Pada Materi Sistem Transportasi Makhluk Hidup Untuk Menumbuhkan Minat Baca dan Meningkatkan Hasil Belajar,” *Jurnal Pendidikan Sains Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya*. 6 (1), 2016. Hal. 1091. (<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpps/article/download/524/377>) diakses 12 April 2018.

belajar IBG bermakna dalam belajar dengan nilai rata-rata kepraktisan menggunakan t-test berkorelasi sebagai t hitung $(17,64) > t \text{ tabel } (2,09)^{17}$.

---

¹⁷ Ifdhal, "Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Komik pada Mata Pelajaran Ilmu Bangunan Gedung (IBG) Kelas X SMK Negeri 5 Padang," *Journal of Civil Engineering and Vocational Education*, 1 (3), 2003, hal. 211, (<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/cived/article/view/2507>) diakses 12 April 2018.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development/ R&D*). Penelitian pengembangan menurut Borg & Gall¹⁸ ialah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan dengan model ADDIE. Model ini digunakan untuk mengembangkan komik sebagai bahan ajar pada kelas tinggi SD/ MI.

Subjek pada penelitian ini adalah siswa V MIN Ramba Padang yang terletak di desa Sipagimbar Sipirok kabupaten Tapanuli Selatan sebanyak 17 orang. Adapun objek dalam penelitian ini adalah pengembangan bahan ajar komik dan peningkatan minat baca PPKn siswa. Uji coba dilakukan di MIN Ramba Padang kabupaten Tapanuli Selatan dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

- 1) Keterbukaan kepala sekolah dan dewan guru untuk menerima inovasi dalam proses belajar mengajar yang sifatnya konstruktif.
- 2) Rendahnya minat baca siswa dalam belajar PPKn dengan menggunakan bahan ajar yang dipakai selama ini.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan model penelitian dan pengembangan ADDIE berikut tahapan-tahapan pada gambar 3.1 di bawah ini.

---

¹⁸ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, Edisi Ketiga, (Jakarta: Kencana, 2013) hal. 222.

Gambar 3.1 Model Penelitian dan Pengembangan ADDIE¹⁹

Pada gambar 3.1 di atas dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian pengembangan model ADDIE memiliki lima tahapan. Gagne dkk²⁰ memberikan perluasan dari dasar tahap-tahap ADDIE ke dalam sebuah panduan prosedural yang lebih rinci, yaitu: *Analysis* (analisis), *Design* (desain), *Development* (pengembangan), *Implementation* (pelaksanaan), *Evaluation* (evaluasi). Model penelitian ADDIE ini akan dimodifikasi untuk mengembangkan komik sebagai bahan ajar. Adapun hasil modifikasi ADDIE dalam mengembangkan bahan ajar sebagai berikut.

Penelitian dilaksanakan dalam dua tahap. Tahap pertama adalah tahap pengembangan perangkat, dan tahap kedua adalah tahap pembelajaran nyata. Berikut penjelasannya:

1. *Analysis* (analisis)

Analisis awal terdiri dari beberapa tahap yang harus dilakukan yaitu:

¹⁹ Januszewski, A., Molenda, M, *Educational Technology*, (New York: Lawrence Erlbaum Associates, 2008) h.108.

²⁰ Lubis, Maulana Arafat. (2016). Pengembangan Bahan Ajar Komik Berbasis Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V MIN Medan Sunggal. *Tesis*. Medan: Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan. <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/8270> diakses 18 Mei 2018. h. 60.

- a. Menentukan apa yang dibutuhkan untuk instruksi dari solusi.
Kegiatan ini dilakukan dengan menganalisis kebutuhan belajar dalam memahami konsep oleh siswa MIN Ramba Padang yang membutuhkan bahan ajar konkrit.
- b. Mengadakan analisis instruksi untuk menentukan target kognitif, afektif, dan psikomotorik, dan secara khusus mengenai minat baca siswa MIN Ramba Padang.
- c. Siswa diharapkan dapat mempunyai pengetahuan dan karakter yang baik.
- d. Menganalisis waktu yang tersedia dan efisiensi waktu untuk menyelesaikan penelitian. Beberapa penulis juga merekomendasikan analisis dari konteks dan sumber-sumber yang tersedia. Penelitian dilakukan selama enam bulan.

2. *Design (Desain/ Rencana)*

Merancang gambar yang dapat menarik perhatian siswa untuk membacanya. Selain itu rancangannya akan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari yang terjadi di MIN Ramba Padang desa Sipagimbar kabupaten Tapanuli Selatan.

3. *Development (Pengembangan)*

- a. Membuat desain bahan ajar yang sudah dikonsept.
- b. Mengembangkan desain bahan ajar komik sehingga menghasilkan suatu produk.

- c. Validasi desain yang merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk lebih efektif dari yang lama atau tidak²¹. Validasi bahan ajar komik dilakukan oleh pakar/ ahli yang sudah berpengalaman untuk menilai produk komik yang dirancang tersebut. Ini bertujuan untuk mendapatkan produk yang bagus sebelum dilakukan implementasi ke siswa.
- d. Refleksi dan revisi bahan ajar komik sesuai saran dari pakar/ ahli.

4. *Implementation* (Pelaksanaan)

- a. Bahan ajar komik yang sudah direvisi kemudian diberikan kepada siswa kelas V di MIN Ramba Padang untuk digunakan ketika pembelajaran.
- b. Bahan-bahan pembelajaran diadopsi oleh ahli yang berpotensi.
- c. Menggunakan instrumen minat baca ketika bahan ajar komik digunakan sehingga diperoleh data hasil uji implementasi atau uji coba lapangan.
- d. Bahan ajar komik diimplementasikan sebanyak 2x pertemuan agar dapat dilihat peningkatan minat baca yang dialami siswa kelas V di MIN Ramba Padang.
- e. Refleksi dan revisi bahan ajar komik sesuai hasil implementasi bahan ajar komik.

---

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016) hal. 302.

5. *Evaluation* (Evaluasi)

- a. Dilakukan evaluasi dan kesinkronan data hasil validasi ahli dan implementasi bahan ajar komik untuk mendapatkan hasil akhir kualitas bahan ajar komik yang dikembangkan.
- b. Dilakukan evaluasi mengenai peningkatan minat baca siswa²².

---

²² Gagne, dkk. *Principles of instructional design* (5thed.). (Belmont, CA: Thomson/Wadsworth, 2005) hal. 22.

Gambar 3.2. Modifikasi Model Penelitian dan Pengembangan ADDIE

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa tahapan pada analisis. Tahapan *analysis* dilakukan dengan menganalisis minat baca PPKn siswa kelas 5 MIN Ramba Padang kabupaten Tapanuli Selatan. Setelah dianalisis, peneliti mengamati kebutuhan pengembangan yang akan dilakukan. Selanjutnya pada tahap *design*, pada tahap ini peneliti mendesain komik sebagai bahan ajar. Tahapan desain komik sebagai bahan ajar terbagi atas penentuan tema yang akan dipilih untuk dikembangkan menjadi komik serta mengumpulkan konten materi yang akan didesain menjadi komik sebagai bahan ajar. Selanjutnya setelah desain awal komik sebagai bahan ajar tersusun maka akan masuk pada tahapan *development*, pada tahap ini peneliti sudah menghasilkan produk berupa komik yang di dalamnya berisikan bahan ajar materi PPKn di kelas 5. Pada tahap ini juga dilakukan uji validasi ahli sehingga diperoleh produk yang sesuai dengan siswa kelas 5 dan pembelajaran PPKn. Jika validasi terkategori baik dan tidak ada revisi, maka produk siap disebarakan untuk melihat minat baca siswa kelas 5 MIN Ramba Padang kabupaten Tapanuli Selatan. Namun, jika komik belum terkategori baik, maka produk harus dilakukan revisi dan perbaikan. Pada tahap *implementation*, peneliti ke sekolah untuk mengetahui bagaimana peningkatan minat baca setelah digunakannya produk (bahan ajar komik). Setelah penggunaan bahan ajar komik maka dilakukan *evaluation* yang bertujuan untuk melihat pencapaian tujuan penelitian berdasarkan hasil validasi ahli dan implementasi (uji coba produk), khususnya mengenai peningkatan minat baca siswa.

Prosedur penelitian pengembangan akan dievaluasi untuk menentukan apakah tahap itu selesai dengan sukses dan sesuai dengan arah maka tidak perlu dilakukan pengulangan, karena sudah mencapai tujuan yang diharapkan. Akan tetapi, jika hasil dari langkah yang tidak memuaskan misalnya, bahan ajar komik

tidak sesuai apa yang diharapkan atau belum bisa digunakan di lapangan, maka langkah pada tahap pengembangan (*development*) harus diulang atau kembali ke desain (rancangan), artinya bahan ajar komik tersebut masih terdapat kesalahan pada saat merancang dan tidak perlu mengulang pada tahap analisis. Proses ini mengulangi langkah sampai hasil yang sangat memuaskan.

C. Teknik Penetapan Responden

Responden pada penelitian ini adalah siswa V MIN Ramba Padang yang terletak di desa Sipagimbar Sipirok kabupaten Tapanuli Selatan sebanyak 17 orang. Objek penelitian ini adalah pengembangan bahan ajar komik dan peningkatan minat baca PPKn siswa. Uji coba dilakukan di MIN Ramba Padang kabupaten Tapanuli Selatan dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

- 1) Keterbukaan kepala sekolah dan dewan guru untuk menerima inovasi dalam proses pembelajaran yang sifatnya konstruktif.
- 2) Rendahnya minat baca siswa dalam belajar PPKn dengan menggunakan bahan ajar yang dipakai selama ini.

D. Teknik Analisa Data

1. Analisis Desain Bahan Ajar Komik yang dikembangkan

Desain bahan ajar komik yang dikembangkan penelitian ini dianalisis dengan teknik analisis kualitatif, yakni mendeskripsikan tahapan pengembangan bahan ajar komik berdasarkan tahapan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Temuan penelitian berdasarkan tahapan pengembangan kemudian disajikan dalam bentuk tabel yang berisikan tentang penjelasan tahapan dan contoh gambar setiap tahapan.

2. Analisis Validitas Bahan Ajar Komik

Validitas bahan ajar komik dianalisis dengan teknik analisis kuantitatif. Data untuk validitas bahan ajar komik diperoleh dari penilaian validator ahli mengenai kualitas bahan ajar komik dengan menggunakan metode analisis deskriptif persentase sebagai berikut²³:

$$\text{Persentase Rerata Skor (PRS)} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

90%	$\leq \text{PRS} \leq 100\%$	: Sangat Baik	(SB)
80%	$\leq \text{PRS} < 90\%$	: Baik	(B)
70%	$\leq \text{PRS} < 80\%$	: Cukup	(C)
60%	$\leq \text{PRS} < 70\%$	: Kurang	(K)
0%	$\leq \text{PRS} < 60\%$	: Sangat Kurang	(SK)

Bahan ajar komik dinyatakan valid apabila data yang diperoleh dari PRS lebih dari 70% atau memperoleh salah satu dari tiga kategori berikut: cukup, baik atau sangat baik.

3. Analisis Keefektifan Bahan Ajar Komik

Keefektifan bahan ajar komik juga dianalisis dengan teknik analisis kuantitatif. Data keefektifan bahan ajar komik diperoleh dari peningkatan skor minat baca PPKn siswa pada saat sebelum dan sesudah penggunaan bahan ajar komik. Analisis peningkatan minat baca menggunakan rumus Gain Score. Rumus gain score menggunakan SPSS dengan cara klik ANALYZE-COMPUTE, pada target variabel diketik gain dan buat persamaan pos-pre²⁴. Pos adalah skor minat baca setelah menggunakan bahan ajar komik, dan pre adalah skor minat baca

²³ Sudjana, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algasindo, 2007), hal.129.

²⁴ Maisarah, *Perbedaan Pengaruh Model Pembelajaran Hands on Mathematics dan Realistic Mathematics Education Terhadap Kemampuan Pemahaman Relasional Matematis dan Mathematics Anxiety Siswa SDIT Khairul Imam*, Tesis, (Medan: PPs Unimed, 2016), hal.62.

sebelum menggunakan bahan ajar komik. Kemudian data tersebut diklasifikasikan untuk memperoleh tingkat keefektifan bahan ajar komik. Klasifikasi dilakukan dengan tiga langkah berikut²⁵:

- 1) Menghitung rata-rata ideal dengan rumus berikut:

$$X_i = (\text{skor maksimum} + \text{skor minimum}) / 2 = (35,71 + 7,14) / 2 = 21,43$$

- 2) Menghitung satuan lebar wilayah dengan rumus berikut:

$$Sb_i = (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}) / 6 = (35,71 - 7,14) / 6 = 4,76$$

- 3) Menyesuaikan klasifikasi efektivitas berdasarkan tabel 3.1.

Tabel 3.1. Klasifikasi Efektivitas Bahan Ajar Komik

Rumus	Rata-rata <i>Gain Score</i>	Klasifikasi
$X > \bar{X}_l + 1,8 \times Sb_i$	$X > 30,00$	Sangat Tinggi
$\bar{X}_l + 0,6 \times Sb_i < X \leq \bar{X}_l + 1,8 \times Sb_i$	$24,29 < X \leq 30,00$	Tinggi
$\bar{X}_l - 0,6 \times Sb_i < X \leq \bar{X}_l + 0,6 \times Sb_i$	$18,57 < X \leq 24,29$	Sedang
$\bar{X}_l - 1,8 \times Sb_i < X \leq \bar{X}_l - 0,6 \times Sb_i$	$12,86 < X \leq 18,57$	Rendah
$X \leq \bar{X}_l - 1,8 \times Sb_i$	$X \leq 12,86$	Sangat Rendah

Dari tabel di atas maka minat baca dikatakan meningkat apabila rata-rata *gain score* mencapai klasifikasi sedang yakni lebih dari 18,57. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar komik yang dikembangkan dinyatakan efektif dapat meningkatkan minat baca PPKn siswa apabila rata-rata *gain score* minat baca lebih dari 18,57 dengan klasifikasi sedang.

²⁵ Rayi Sucippitari, *Pengembangan Buku Ajar IPA Berbasis Literasi Sains Pada Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 02 Medan*, Tesis, (Medan: PPs Unimed, 2017), hal.63.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan hasil yang diperoleh dari pengembangan bahan ajar komik untuk meningkatkan minat baca PPKn siswa MIN Ramba Padang kabupaten Tapanuli Selatan. Hasil penelitian disesuaikan dengan rumusan masalah penelitian, yaitu: (1) Bagaimana desain bahan ajar komik yang dikembangkan pada mata pelajaran PPKn yang digunakan siswa MIN Ramba Padang kabupaten Tapanuli Selatan?; (2) Bagaimana validitas dan keefektifan bahan ajar yang dikembangkan di MIN Ramba Padang kabupaten Tapanuli Selatan?; dan (3) Bagaimana peningkatan hasil minat baca siswa MIN Ramba Padang kabupaten Tapanuli Selatan dengan menggunakan bahan ajar komik mata pelajaran PPKn?.

Hasil penelitian untuk rumusan masalah pertama dideskripsikan pada subbab deskripsi hasil penelitian berdasarkan langkah-langkah pengembangan produk atau prosedur penelitian yang meliputi: (1) analisis kompetensi dan kebutuhan siswa (Tahapan *Analysis*); (2) merancang gambar untuk komik (Tahapan *Design*); (3) mengembangkan bahan ajar komik sesuai validasi ahli (Tahapan *Development*); (4) menerapkan bahan ajar komik pada siswa (Tahapan *Implementation*); dan (5) mengevaluasi data yang diperoleh dari hasil validasi ahli dan penerapan bahan ajar Komik pada siswa (Tahapan *Evaluation*). Hasil penelitian untuk rumusan masalah kedua dan ketiga dideskripsikan pada subbab Pembahasan Penelitian.

1. Tahapan Analisis (*Analysis*)

Berdasarkan hasil analisis awal di MIN Ramba Padang desa Sipagimbar kabupaten Tapanuli Selatan dalam pembelajaran di kelas, guru lebih banyak mengandalkan buku paket. Bahan ajar yang bersifat *textbook center* (berpusat pada buku pelajaran) membuat siswa merasa jenuh dalam belajar. Selain itu sumber belajar sangat kurang untuk dimiliki setiap siswa, hal ini disebabkan guru yang kurang kreatif dalam mencari maupun membuat bahan ajar. Temuan ini menjadi dampak permasalahan yang menjadi faktor siswa tidak berminat untuk membaca. Adapun sumber belajar yang seadanya di sekolah tidak membuat siswa tertarik untuk membacanya disebabkan buku yang sudah bertahun-tahun maupun koyak-koyak. Hal tersebut didukung dengan pemerolehan tingkat minat membaca PPKn siswa MIN Ramba Padang sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Minat Baca PPKn Siswa MIN Ramba Padang

No.	Kelas	Tahun Pelajaran	Semester	Persentase Minat Membaca PPKn Siswa
1	5	2017/2018	Ganjil	30 %
			Genap	32 %

(Sumber: *Tata Usaha MIN Ramba Padang Kabupaten Tapanuli Selatan*)

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa rendahnya minat siswa membaca pada kelas 5 memiliki persentase 30% di semester ganjil, sedangkan di pertengahan semester genap memiliki persentase 32%. Fenomena ini dijadikan sebagai tujuan guru dalam membenahi permasalahan yang terjadi guna meningkatkan minat baca siswa MIN Ramba Padang desa Sipagimbar kabupaten Tapanuli Selatan.

Berkaitan dengan masalah tersebut perlu dibenahi oleh guru dalam pembelajaran yang harus memiliki kreativitas dalam membuat bahan ajar. Guru

tidak harus mengharapakan buku dari pemerintah, tetapi mampu berinovasi dalam merancang bahan ajar yang membuat siswa dalam memahami pelajaran. Bahan untuk diajarkan bukan hanya buku pelajaran, koran, majalah saja. Tetapi komik juga bisa dijadikan bahan untuk mengajar, karena komik dapat menstimulus siswa disebabkan kombinasi warna dan ceritanya yang lucu. Selain itu komik juga dapat mengubah karakter anak nantinya, disebabkan karakter pada komik yang dapat membuat anak ikut masuk ke dalam cerita pada komik tersebut.

Pengembangan bahan ajar PPKn dalam meningkatkan minat baca MIN Ramba Padang kabupaten Tapanuli Selatan akan terfokus pada mata pelajaran PPKn materi keputusan bersama. Pentingnya materi keputusan bersama yang harus diterapkan siswa dalam kehidupan sehari-harinya. Maka dari itu pengembangan bahan ajar ini sudah selayaknya dikembangkan, guna menerapkan sikap keputusan bersama siswa. Adapun pengembangan bahan ajar ini berbentuk komik, artinya pengembangan bahan ajar berbentuk komik diyakini dapat meningkatkan minat baca siswa. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Juli dan Evita yang mengembangkan komik sebagai bahan ajar dengan model ADDIE menghasilkan validasi yang cukup baik dan diterima oleh siswa. Hal ini diperkuat dari data hasil penelitiannya yang cukup signifikan dengan nilai validasi 92,5 dengan kategori sangat baik. Tidak tersedianya bahan ajar yang relevan untuk digunakan dalam meningkatkan minat baca siswa, maka fokus utama penelitian ini adalah peneliti memproduksi/ membuat bahan ajar komik PPKn sebagai salah satu alternatif dalam mengatasi masalah minat membaca siswa di MIN Ramba Padang.

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dibutuhkan pengembangan bahan ajar yang menarik dan diharapkan dapat meningkatkan minat baca siswa khususnya mengenai pembelajaran PPKn. Dengan demikian, dikembangkan produk pada penelitian ini berupa bahan ajar komik untuk meningkatkan minat baca PPKn siswa MIN Ramba Padang kabupaten Tapanuli Selatan, khususnya pada siswa kelas 5.

2. Tahapan Perancangan (*Design*)

Setelah diketahui produk yang dikembangkan berdasarkan hasil dari tahapan analisis, maka pada tahapan ini dilakukan perancangan produk. Produk yang dikembangkan yaitu bahan ajar komik. Unsur-unsur komik menurut Berger, yaitu: (1) karakter dalam komik harus jelas pendeskripsianannya; (2) adanya ekspresi wajah karakter yang nyata dan sesuai keadaan; (3) adanya balon kata yang berisikan kalimat dialog antar tokoh mengenai materi; (4) garis gerak sehingga gambar terlihat hidup; (5) adanya latar yang nyata dan sesuai konteks materi; dan (6) panel dalam komik berurutan dari setiap gambar dan materi sehingga terjaga kelanjutan cerita yang sedang berlangsung”. Sedangkan unsur-unsur bahan ajar yaitu adanya: (1) cover; (2) standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran; (3) materi; (4) identitas mata pelajaran; dan (5) sinopsis.²⁶

Maka bahan ajar komik yang dikembangkan pada penelitian ini mempunyai beberapa unsur sebagai berikut: (1) cover; (2) standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran; (3) adanya pengenalan karakter; (4) materi komik dijabarkan melalui gambar dan dialog yang jelas

---

²⁶ McCloud Scott. 2012. *Understanding Comics*, E-book.

ekspresi wajah, latar, garis gerak, dan balon kata; (5) adanya profil penulis; dan (6) adanya sinopsis komik. Beberapa unsur bahan ajar tersebut diterapkan dalam penyusunan bahan ajar komik untuk meningkatkan minat baca PPKn siswa yang tercantum dalam kerangka penyusunan bahan ajar komik pada tabel 4.2, sedangkan penyusunan materi bahan ajar komik dibuat diurutkan dalam tiga kegiatan yang disajikan pada tabel 4.3 di bawah ini.

Tabel 4.2 Kerangka Penyusunan Desain Bahan Ajar Komik

No.	Kerangka Penyusunan	Tampilan
1.	Cover	
2.	SK, KD, Indikator dan Tujuan Pembelajaran	
3.	Pengenalan beberapa tokoh yang ada di komik	
4.	Materi komik dijabarkan melalui gambar dan dialog yang jelas ekspresi wajah, latar, garis gerak, dan balon kata	

No.	Kerangka Penyusunan	Tampilan
5.	Profil penulis	
6.	Sinopsis Komik	

Tabel 4.3 Kerangka Penyusunan Materi PPKn

Kegiatan Belajar ke-	Indikator	Uraian Materi
1.	o Menenal bentuk-bentuk keputusan bersama	o Keputusan Bersama
2.	- o Menganalisis prinsip-prinsip keputusan bersama secara musyawarah mufakat - o Mengaplikasikan tata cara pengambilan keputusan bersama secara musyawarah mufakat dengan cara <i>voting</i> dan aklamasi	o Keputusan Bersama

3. Tahapan Pengembangan (*Development*)

Pada tahapan ini dilakukan dua langkah, yaitu: pengembangan produk berdasarkan perancangan pada tahapan sebelumnya, dan uji kelayakan produk melalui hasil analisis dari validasi ahli.

a) Pengembangan Produk

Pengembangan produk disusun berdasarkan kerangka penyusunan bahan ajar komik dan kerangka penyusunan materi yang disajikan pada tabel 4.4 sebagai produk awal sebelum dilakukan analisis oleh validator ahli.

Tabel 4.4 Penyusunan Bahan Ajar Komik sebagai Produk Awal

No.	Kerangka Penyusunan	Tampilan	Jumlah Halaman
1.	Cover		1
2.	Kata Pengantar		2
3.	SK, KD, Indikator dan Tujuan Pembelajaran		1
4.	Pengenalan beberapa tokoh yang ada di komik		4

No.	Kerangka Penyusunan	Tampilan	Jumlah Halaman
5.	Materi komik dijabarkan melalui gambar dan dialog yang jelas ekspresi wajah, latar, garis gerak, dan balon kata		46
6.	Profil penulis	TENTANG PENULIS Maulana Arafat Lubis, M.Pd merupakan anak keenam da pasangan Ain H. Salman Lubis dan Hj. Dahran. Penulis lah di kota Medan pada tanggal 3 September 1991. Penulis bertempat tinggal di Medan Sunggal, Hp. 08522749903. Alamat email penulis: maulanaarafat62@yahoo.co.id atau maulanaarafat62@gmail.com. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari SDN 067242 Medan (2004), MTs Pesantir Darul Arafah Sumatera Utara (lulus tahun 2007), MAN Model Medan (lulus tahun 2010), dan menyelesaikan Pendidikan S-1 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) FITK IAIN Sumatera Utara (lulus tahun 2014). Selanjutnya menyelesaikan pendidikan di Pascasarjana S-2 UNIMED Program Studi Pendidikan Dasar (lulus tahun 2016). Pernah bekerja sebagai guru tetap MIN Medan Sunggal pada tahun 2014-2016 (pada usia 2 tahun). Kemudian pada bulan Agustus tahun 2016 penulis diterima sebagai dosen tetap Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan PGMI Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Sumatera Utara (pada usia 24 tahun) sampai sekarang. Selain itu penulis juga sebagai anggota Perkumpulan Dosen PGMI Indonesia dalam bidang strategi pembelajaran. Karya ilmiah yang telah diterbitkan dalam bentuk buku, antara lain: <i>Kepuasan Bersama Komik Pendidikan untuk Kelas V SD/MI</i> (diterbitkan oleh Akasha Sakti, 2018), <i>Pembelajaran PPKn di SD/MI: Implementasi Pendidikan Abad 21</i> (diterbitkan oleh Akasha Sakti, 2018), Editor buku <i>Tantangan Pendidikan Menuju Abad 21 (2045) Indonesia Merdeka Berbasis Nilai Islam</i> (diterbitkan oleh Samudra Biru, 2018), <i>Konsep Dasar IPS</i> (diterbitkan oleh Samudra Biru, 2018), <i>Pembelajaran PPKn: Teori Pengajaran abad 21 di SD/MI</i> (diterbitkan oleh Samudra Biru, 2018), <i>Pembelajaran Tematik di SD/MI</i> (diterbitkan oleh Samudra Biru, 2018). Karya Seleksi Pendidikan: menelaah fenomena pendidikan di Indonesia dari berbagai disiplin.	2
7.	Daftar Pustaka		1
8.	Sinopsis Komik	SINOPSIS Joni dan Budi adalah siswa kelas V NISB Rambi Padang terdapat di daerah desa Sipogimbar kabupaten Tapanuli Selatan. Joni dan Budi selalu berteman kepada Afet yang merupakan seorang pemuda di daerah sekitar sekolah. Jika ada tugas dari sekolah, Joni dan Budi selalu berdiskusi dengan Afet, pengetahuan yang didapat selalu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Cerita kali ini tentang keputusan bersama dalam menanggapi kehidupan masyarakat. Ingin tahu kisah mereka selanjutnya? simaklah cerita mereka di buku komik ini.	1
Jumlah Halaman Keseluruhan			58

b) Hasil Validasi Ahli Pada Produk

Setelah produk berupa bahan ajar komik yang dikembangkan pada materi Keputusan Bersama untuk mata pelajaran PPKn di kelas V Sekolah Dasar, kemudian produk tersebut diuji kelayakannya dengan angket validasi ahli. Hasil validasi berupa skor terhadap indikator penilaian bahan ajar komik berdasarkan para ahli disajikan secara ringkas pada tabel 4.5 dan gambar 4.1.

Tabel 4.5 Hasil Validasi Ahli pada Bahan Ajar Komik

No.	Validator Ahli	Persentase	Kevalidan	Kelayakan
1	Materi	91,67%	Sangat Valid	Sangat Layak
2	Bahasa	95,00%	Sangat Valid	Sangat Layak
3	Ilustrasi Gambar	100,00%	Sangat Valid	Sangat Layak
Rata-rata		95,56%	Sangat Valid	Sangat Layak

Gambar 4.1 Hasil Validasi Ahli terhadap Bahan Ajar Komik

Tabel 4.5 dan Gambar 4.1 menunjukkan bahwa penilaian dari validator ahli materi PPKn kelas 5 SD/MI memperoleh persentase sebesar 91,67% atau berkategori sangat valid sehingga dinyatakan bahwa bahan ajar komik yang dikembangkan sangat layak digunakan siswa kelas 5 sekolah dasar karena sesuai

dengan materi dan tujuan pembelajaran PPKn. Begitu juga dengan penilaian dari validator ahli bahasa yang memperoleh persentase sebesar 82% atau berkategori sangat valid sehingga dinyatakan bahwa bahan ajar Komik yang dikembangkan sangat layak digunakan siswa kelas 5 sekolah dasar karena mempunyai karakteristik bahasa yang sesuai untuk digunakan siswa kelas 5 sekolah dasar sehingga tujuan pembelajaran akan mudah untuk dipahami siswa. Penilaian tertinggi diperoleh dari validator ahli ilustrasi gambar yaitu sebesar 100% atau berkategori sangat valid sehingga dinyatakan bahwa bahan ajar komik yang dikembangkan sangat layak digunakan siswa kelas 5 sekolah dasar karena ilustrasi gambar yang digunakan sangat nyata, tokoh yang digunakan juga dekat dengan siswa, penuh dengan warna, sehingga menarik perhatian siswa untuk semangat membacanya.

Rata-rata penilaian dari validator ahli yaitu sebesar 95,56% atau berkategori sangat valid sehingga dinyatakan bahwa bahan ajar komik yang dikembangkan sangat layak digunakan siswa kelas 5 sekolah dasar karena dari segi materi, bahasa dan ilustrasi gambar sudah sesuai dengan materi PPKn kelas 5 sekolah dasar, sesuai dengan tata bahasa EBI (Ejaan Bahasa Indonesia) pada narasi dan karakteristik bahasa siswa kelas 5 sekolah dasar, serta menarik perhatian siswa untuk berminat membaca komik. Hal ini karena gambarnya seperti nyata, tokoh yang diperankan dan latar dekat dengan siswa, dan warnanya yang menarik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa produk pada penelitian ini yaitu bahan ajar komik yang dikembangkan sangat layak digunakan untuk siswa

kelas 5. Adapun hasil penilaian produk bahan ajar komik berdasarkan saran perbaikan dari validator ahli (lampiran 4,5, dan 6).

4. Tahapan Penerapan (*Implementation*)

Setelah bahan ajar komik dikembangkan dan diperbaiki sesuai saran dari validator ahli serta dinyatakan sangat valid dan sangat layak digunakan siswa kelas 5, maka bahan ajar komik tersebut digunakan siswa untuk diuji keefektifannya dalam meningkatkan minat baca PPKn. Pada penelitian ini hanya diteliti 17 siswa dalam 1 kelas pada kelas 5 di MIN Ramba Padang sebagai kelas yang menggunakan bahan ajar komik. Hal ini disebabkan kelas 5 hanya memiliki 1 ruang kelas saja di MIN Ramba Padang kabupaten Tapanuli Selatan.

a) Minat Baca PPKn Pada Uji Coba Berdasarkan Angket

Minat baca PPKn siswa kelas 5 ketika menggunakan bahan ajar komik pada uji coba I dan uji coba II berdasarkan angket disajikan pada tabel 4.6 dan gambar 4.2 di bawah ini.

Tabel 4.6 Minat Baca PPKn Pada Uji Coba Berdasarkan Angket

Uji Coba I			Uji Coba II		
Skor	F	f relatif (%)	Skor	F	f relatif (%)
61-70	11	64,71	61-70	0	0,00
71-80	6	35,29	71-80	1	5,88
81-90	0	0,00	81-90	4	23,53
91-100	0	0,00	91-100	12	70,59
Jumlah	17	100	Jumlah	17	100
Rata-rata	69,71		Rata-rata	92,94	
Stdev	4,23		Stdev	5,17	

Gambar 4.2 Minat Baca Siswa Berdasarkan Angket

Tabel 4.6 dan Gambar 4.2 di atas menunjukkan bahwa siswa kelas 5 memperoleh nilai angket untuk rata-rata minat baca PPKn yaitu 69,71 pada uji coba I dan sebesar 92,94 pada uji coba II. Hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi perbedaan bahkan peningkatan skor angket minat baca PPKn dari uji coba I bahan ajar komik ke uji coba II bahan ajar komik.

b) Minat Baca PPKn Pada Uji Coba Berdasarkan Observasi

Minat baca PPKn siswa kelas 5 ketika menggunakan bahan ajar komik pada uji coba I dan pada uji coba II berdasarkan observasi disajikan pada Tabel 4.7 dan Gambar 4.3 di bawah ini.

Tabel 4.7 Minat Baca PPKn Pada Uji Coba Berdasarkan Observasi

Uji Coba I			Uji Coba II		
Skor	F	f relatif (%)	Skor	F	f relatif (%)
51-60	5	29,41	61-70	0	0,00
61-70	4	23,53	61-70	0	0,00
71-80	7	41,18	71-80	1	5,88
81-90	1	5,88	81-90	4	23,53
91-100	0	0,00	91-100	12	70,59
Jumlah	17	100	Jumlah	17	100
Rata-rata	67,23		Rata-rata	90,34	
Stdev	10,73		Stdev	4,33	

Gambar 4.3 Minat Baca Siswa Berdasarkan Observasi

Tabel 4.7 dan Gambar 4.3 menunjukkan bahwa siswa kelas 5 memperoleh nilai observasi untuk rata-rata minat baca PPKn yaitu 67,23 pada uji coba pertama dan sebesar 90,34 pada uji coba kedua. Hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi perbedaan bahkan peningkatan skor observasi minat baca PPKn dari uji coba I ke uji coba II bahan ajar komik.

c) Hasil Uji Efektivitas Produk

Gain score atau peningkatan minat baca PPKn siswa kelas 5 diperoleh dari pengurangan nilai pada uji coba II dan uji coba I. Hasil uji *gain score* kelas siswa yang menggunakan bahan ajar komik berdasarkan Angket dan berdasarkan Observasi disajikan pada tabel 4.8 dan gambar 4.4

Tabel 4.8 Hasil Uji *Gain Score*

Peningkatan Angket			Peningkatan Observasi		
Skor	F	f relatif (%)	Skor	F	f relatif (%)
1-10	1	5.88	1-10	1	5.88
11-20	4	23,53	11-20	5	29.41
21-30	12	70,59	21-30	7	41.18
31-40	0	0.00	31-40	4	23.53
Jumlah	17	100	Jumlah	17	100
Rata-rata	23,24		Rata-rata	23.11	
Stdev	5,57		Stdev	9.29	

Gambar 4.4 Hasil Uji *Gain Score*

Tabel 4.8 dan Gambar 4.4 menunjukkan bahwa rata-rata skor peningkatan minat baca PPKn siswa yang menggunakan bahan ajar komik melalui angket yaitu 23,24 dengan kategori sedang, dan rata-rata peningkatan minat baca PPKn siswa yang menggunakan bahan ajar komik melalui observasi yaitu 23,11 dengan kategori sedang. Rata-rata peningkatan minat baca PPKn menunjukkan bahwa bahan ajar Komik berkategori efektif dapat meningkatkan minat baca PPKn.

5. Tahapan Evaluasi (*Evaluation*)

Tahapan ini (evaluasi) merupakan tahapan akhir dalam penelitian ini. Evaluasi dilakukan terhadap hasil uji kelayakan produk dan uji keefektifan produk dalam meningkatkan minat baca PPKn. Hasil evaluasi dijadikan sebagai kesimpulan akhir mengenai hasil analisis produk yang dikembangkan, serta dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan peneliti dalam menjawab pertanyaan pada penelitian ini. Berdasarkan uraian di atas, maka disimpulkan bahwa:

- a) Rata-rata penilaian dari validator ahli, yaitu sebesar 95,56% atau berkategori sangat valid sehingga dinyatakan bahwa bahan ajar Komik yang dikembangkan sangat layak digunakan oleh siswa kelas 5 sekolah dasar, khususnya untuk meningkatkan minat baca mereka pada mata pelajaran PPKn. Hal tersebut dikarenakan karena dari segi materi, bahasa dan ilustrai gambar sudah sesuai dengan materi PPKn kelas 5 sekolah dasar, sesuai dengan tata bahasa EBI dan karakteristik bahasa siswa kelas 5 sekolah dasar, serta menarik perhatian siswa untuk semangat membaca komik karena gambarnya seperti nyata, tokoh yang diperankan dan latar dekat dengan siswa, dan warnanya menarik. Maka dapat disimpulkan bahwa produk pada penelitian ini yaitu bahan ajar komik sangat layak digunakan untuk siswa kelas 5 di MIN Ramba Padang kabupaten Tapanuli Selatan.
- b) Rata-rata peningkatan minat baca PPKn siswa yang menggunakan bahan ajar komik baik melalui angket ataupun observasi telah mencapai kategori peningkatan sedang dengan skor yang lebih dari 23. Sehingga disimpulkan bahwa bahan ajar komik yang dikembangkan efektif dapat

meningkatkan minat baca siswa, secara khusus pada mata pelajaran PPKn dengan materi keputusan bersama untuk siswa kelas 5 sekolah dasar.

Dengan demikian, berdasarkan kelima tahapan pengembangan penelitian (ADDIE) pada penelitian ini diperoleh bahwa produk yang dikembangkan, yaitu: bahan ajar komik untuk meningkatkan minat baca PPKn siswa sekolah dasar telah memenuhi unsur kelayakan penggunaan produk untuk siswa kelas 5 sekolah dasar, dan unsur keefektifan produk dalam meningkatkan minat baca PPKn dengan kategori efektivitas yang sedang.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan dimaksudkan untuk membahas lebih terperinci tentang hasil penelitian yang telah dideskripsikan di atas dan menyesuaikannya dengan teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan sehingga diperoleh kesimpulan data yang terbukti secara teoritis dan empiris.

1. Kevalidan Bahan Ajar Komik yang Dikembangkan di MIN Ramba Padang Kabupaten Tapanuli Selatan

Setelah produk pada penelitian ini dikembangkan, yaitu: bahan ajar komik untuk meningkatkan minat baca PPKn siswa kelas 5 maka dilakukan pengujian kelayakan produk berdasarkan hasil penilaian dari validator. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa penilaian dari validator ahli materi yaitu sebesar 91,67% atau berkategori sangat valid sehingga dinyatakan bahwa bahan ajar Komik yang dikembangkan sangat layak digunakan siswa kelas 5 sekolah dasar karena sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran PPKn. Materi yang dikembangkan adalah keputusan bersama, sedangkan indikator-indikatornya,

yaitu: (1) mengenal bentuk-bentuk keputusan bersama; (2) menganalisis prinsip-prinsip keputusan bersama musyawarah mufakat; dan (3) mengaplikasikan tata cara pengambilan keputusan bersama secara musyawarah mufakat dengan cara *voting* dan aklamasi. Pada bahan ajar komik telah dipaparkan dialog dalam bentuk balon kata, berbagai latar yang sesuai dengan dialog dan tokoh yang berdialog, serta ekspresi wajah dan garis gerak yang jelas menampilkan tokoh atau karakter sebagaimana aslinya sehingga siswa yang membacanya akan berimajinasi seolah-olah nyata dan ikut serta di dalam cerita komik tersebut. Bahan ajar komik yang dikembangkan juga memunculkan berbagai karakter yang ikut berperan penting, yaitu: tokoh utama (Afat) yang mempunyai keilmuan luas mengenai materi keputusan bersama namun dekat dengan siswa, beberapa siswa yang melakukan *voting*, guru, tokoh masyarakat, bahkan adanya contoh pengambilan keputusan bersama secara musyawarah mufakat, baik contoh yang ringan yaitu pemilihan tempat rekreasi, pemilihan ketua kelas, dan lain-lain.

Penggunaan bahan ajar komik bukan hanya meningkatkan minat baca siswa mengenai mata pelajaran PPKn, tetapi juga mencapai materi dan tujuan pembelajaran PPKn yang sebenarnya. Karena melalui bahan ajar komik yang diterapkan di sekolah, khususnya materi keputusan bersama untuk mata pelajaran PPKn telah membentuk pribadi siswa menjadi warga negara yang mempunyai ilmu, mampu berpikir, dan berperilaku sesuai aturan yang berlaku di masyarakat, contohnya adalah pengambilan keputusan bersama secara musyawarah mufakat sebagaimana telah dipaparkan pada bahan ajar komik bahwa setiap pengambilan keputusan harus dibicarakan secara musyawarah bukan secara anarkis. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Lickona bahwa pada dasarnya pendidikan

memiliki dua tujuan, yaitu membimbing para generasi muda untuk menjadi cerdas dan memiliki perilaku berbudi.²⁷

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penilaian dari validator ahli bahasa yaitu sebesar 82% atau berkategori sangat valid sehingga dinyatakan bahwa bahan ajar komik yang dikembangkan sangat layak digunakan siswa kelas 5 sekolah dasar karena mempunyai karakteristik bahasa yang sesuai untuk digunakan siswa kelas 5 sekolah dasar sehingga tujuan pembelajaran akan mudah untuk dipahami siswa. Kelebihan komik menurut Angkowo dan Kosasih, yaitu: (1) Menggunakan bahasa sehari-hari, sehingga siswa dapat dengan cepat memahami isi dari komik; (2) Menggunakan gambar-gambar yang dapat memperjelas kata-kata dari cerita pada komik; (3) Menggunakan warna yang menarik dan terang sehingga siswa akan lebih termotivasi untuk membaca komik; dan (4) Cerita pada komik sangat erat dengan kejadian yang dialami siswa sehari-hari, sehingga mereka akan lebih paham dengan permasalahan yang mereka alami.²⁸ Bahan ajar komik yang dikembangkan pada penelitian ini telah memenuhi kriteria sangat valid secara bahasa karena menggunakan bahasa sehari-hari namun tetap bahasa yang sopan, santun, dan semi formal sehingga siswa mudah untuk memahami dialog yang dimunculkan pada balon kata. Cerita atau dialog yang ada pada bahan ajar komik yang dikembangkan merupakan cerita yang ringan, dan sangat erat kaitannya dengan kehidupan siswa, sebagai contohnya yaitu keputusan bersama musyawarah mufakat dengan cara *voting*

---

²⁷ Lickona. 2012. *Education for Character*; Mendidik untuk Membentuk Karakter. Jakarta: Bumi Aksara, hlm. 7

²⁸ Resti Wahyu Danaswari dkk, "Pengembangan Bahan Ajar dalam Bentuk Media Komik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN 9 Cirebon pada Pokok Bahasan Ekosistem", *Jurnal Scientiae Educatia*, Vol. 2 (2), November 2013, hal. 5, (<http://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/sceducatia/article/view/477/453>) diakses 17 April 2018.

untuk menentukan tempat rekreasi. Oleh sebab itu, siswa dapat membayangkan bahkan berimajinasi seolah-olah mereka ikut serta di dalam cerita komik tersebut.

Hasil penelitian berdasarkan angket validator ahli juga menunjukkan bahwa penilaian tertinggi diperoleh dari validator ahli ilustrasi gambar yaitu sebesar 100% atau berkategori sangat valid sehingga dinyatakan bahwa bahan ajar komik yang dikembangkan sangat layak digunakan siswa kelas 5 sekolah dasar karena ilustrasi gambar yang digunakan sangat nyata, tokoh yang digunakan juga dekat dengan siswa, penuh dengan warna, sehingga menarik perhatian siswa untuk semangat membacanya.

Daryanto berpendapat bahwa komik memiliki kelebihan yaitu cara penyajiannya mengandung unsur visual dan cerita yang kuat. Ekspersi yang divisualisasikan membuat pembaca terlibat secara emosional sehingga membuat pembaca untuk terus membacanya hingga selesai²⁹. Selain itu, kelebihan komik menurut Angkowo dan Kosasih, yaitu: (1) Menggunakan bahasa sehari-hari, sehingga siswa dapat dengan cepat memahami isi dari komik; (2) Menggunakan gambar-gambar yang dapat memperjelas kata-kata dari cerita pada komik; (3) Menggunakan warna yang menarik dan terang sehingga siswa akan lebih termotivasi untuk membaca komik; dan (4) Cerita pada komik sangat erat dengan kejadian yang dialami siswa sehari-hari, sehingga mereka akan lebih paham dengan permasalahan yang mereka alami³⁰.

Rata-rata penilaian dari validator ahli yaitu sebesar 95,56% atau berkategori sangat valid sehingga dinyatakan bahwa bahan ajar komik yang dikembangkan sangat layak digunakan siswa kelas 5 sekolah dasar karena dari

---

²⁹ *Ibid* 5

³⁰ *Ibid* 5

segi materi, bahasa, dan ilustrai gambar sudah sesuai dengan materi PPKn kelas 5 sekolah dasar, sesuai dengan tata bahasa EBI dan karakteristik bahasa siswa kelas 5 sekolah dasar, serta menarik perhatian siswa untuk semangat membaca komik karena gambarnya seperti nyata, tokoh yang diperankan dan latar dekat dengan siswa, dan warnanya menarik. Maka dapat disimpulkan bahwa produk pada penelitian ini yaitu bahan ajar komik yang dikembangkan sangat layak digunakan untuk siswa kelas 5. Kesesuaian tersebut juga didukung oleh penelitian terdahulu yang mencirikan kevalidan atau kelayakan pengembangan bahan ajar komik dalam pembelajaran tertentu, seperti penelitian yang dilakukan oleh Diana dan Bagus dengan judul “*Pengembangan Bahan Ajar Komik Berbasis Pendidikan Karakter untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah pada Materi Segiempat*” Penelitian ini menggunakan model ADDIE tahap pengembangan Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, Evaluasi. Penelitian dilaksanakan di kelas VII SMP Negeri 29 Semarang menunjukkan hasil validasi kuesioner ahli dan siswa sebagian besar memiliki kriteria sangat baik dan perangkatnya valid untuk diterapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahan ajar berdasarkan karakter komik pendidikan untuk meningkatkan material *rectangular* pemecahan masalah layak (valid) atau dapat digunakan sebagai bahan ajar³¹.

Dengan demikian, maka disimpulkan bahwa bahan ajar komik yang dikembangkan sangat layak digunakan siswa kelas 5 di MIN Ramba Padang.

---

³¹ *Ibid* 5

2. Keefektifan Bahan Ajar Komik yang Dikembangkan untuk Meningkatkan Minat Baca PPKn di MIN Ramba Padang Kabupaten Tapanuli Selatan

Setelah produk pada penelitian ini dinyatakan layak digunakan, maka selanjutnya produk tersebut diterapkan untuk mengetahui keefektifannya dalam meningkatkan minat baca PPKn karena pengembangan dilakukan berdasarkan masalah mengenai rendahnya minat baca PPKn. Oleh karena sebab itu, pengembangan produk berupa bahan ajar komik diharapkan dapat meningkatkan minat baca PPKn siswa secara efektif. Keefektifan produk untuk meningkatkan minat baca PPKn diperoleh dan dianalisis berdasarkan uji *gain score* yaitu uji peningkatan dan penyesuaian peningkatan dengan klasifikasi efektivitas produk.

Dari hasil penyebaran angket minat baca PPKn yang menggunakan bahan ajar komik pada uji coba pertama dan uji coba kedua diperoleh rata-rata minat baca PPKn siswa kelas 5 di MIN Ramba Padang yaitu sebesar 69,71 pada uji coba pertama dan 92,94 pada uji coba kedua. Hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi perbedaan bahkan peningkatan skor angket minat baca PPKn dari uji coba produk yang pertama ke uji coba produk yang kedua. Hasil pengamatan atau observasi minat baca PPKn yang menggunakan bahan ajar komik pada uji coba pertama dan uji coba kedua diperoleh rata-rata minat baca PPKn siswa kelas 5 di MIN Ramba Padang yaitu sebesar 67,23 pada uji coba pertama dan 90,34 pada uji coba kedua. Hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi perbedaan bahkan peningkatan skor observasi minat baca PPKn dari uji coba produk yang pertama ke uji coba produk yang kedua.

Dengan demikian, maka disimpulkan bahwa hasil angket maupun observasi menunjukkan adanya peningkatan skor dari uji coba produk yang

pertama ke uji coba produk yang kedua. Rata-rata peningkatan minat baca PPKn siswa yang menggunakan bahan ajar komik melalui penyebaran angket yaitu 23,24 dengan kategori sedang, dan rata-rata peningkatan minat baca PPKn siswa yang menggunakan bahan ajar komik melalui pengamatan atau observasi yaitu 23,11 dengan kategori sedang. Jika peningkatan minat baca PPKn berkategori sedang maka dinyatakan bahwa bahan ajar komik berkategori efektif dapat meningkatkan minat baca PPKn. Hal tersebut sesuai dengan tabel klasifikasi efektifitas produk yang dilampirkan pada Bab 3. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian relevan yang dilakukan Abdul Wahab dkk dengan judul *“Pengembangan Bahan Ajar Komik pada Materi Sistem Transportasi Makhhluk Hidup untuk Menumbuhkan Minat Baca dan Meningkatkan Hasil Belajar”*. Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa: (1) bahan ajar yang dikembangkan valid, praktis dan efektif; (2) pembelajaran terlaksana dengan kategori baik; (3) peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran; (4) minat baca peserta didik mengalami pertumbuhan dengan persentase peningkatan 56,36%; (5) hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dengan skor *N-gain* berkategori tinggi. Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar komik yang telah dikembangkan valid, praktis, dan efektif untuk menumbuhkan minat baca dan meningkatkan hasil belajar peserta didik³². Penelitian yang dilakukan oleh Ifdhal dkk dengan judul *“Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Komik pada Mata Pelajaran Ilmu Bangunan Gedung (IBG) Kelas X SMK Negeri 5 Padang”* menunjukkan beberapa temuan penelitian, sebagai berikut: (1) Uraian tentang desain bahan ajar bentuk komik terdiri dari lima bagian yang mencakup, standar

---

³² *Ibid* 1091

kompetensi, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, isi dan evaluasi. (2) Bentuk pengajaran komik bahan memiliki validitas yang sangat tinggi dengan rata-rata 86,47 ahli. (3) Penggunaan bahan ajar yang sangat praktis berupa komik dengan praktis nilai dengan 80 tanggapan guru (praktisi pertama) dan 76 (praktisi kedua). (4) Penggunaan bahan ajar dalam bentuk implementasi komik pembelajaran yang efektif oleh SBC ditandai dengan pengamatan siswa kegiatan yang dikategorikan baik dengan nilai 85% dan peningkatan siswa hasil belajar IBG bermakna dalam belajar dengan nilai rata-rata kepraktisan menggunakan t-test berkorelasi sebagai t hitung $(17,64) > t \text{ tabel } (2,09)^{33}$.

Kedua hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar komik yang dikembangkan telah berhasil bahkan efektif dapat meningkatkan variabel terikat yang diajukan, baik itu meningkatkan minat baca siswa maupun meningkatkan hasil belajarnya. Peningkatan skor bukan hanya diperoleh dari uji *gain score* tetapi juga dari persentase peningkatan sehingga dapat dikategorikan peningkatan skor berada pada kategori sedang.

Berdasarkan uraian di atas, maka disimpulkan bahwa bahan ajar komik yang dikembangkan efektif dapat meningkatkan minat baca PPKn siswa kelas 5 di MIN Ramba Padang.

---

³³ Ifdhal, Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Komik pada Mata Pelajaran Ilmu Bangunan Gedung (IBG) Kelas X SMK Negeri 5 Padang, *Journal of Civil Engineering and Vocational Education*, Vol. 1 (3), 2003, hal. 211, (<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/cived/article/view/2507>) diakses 12 April 2018.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh simpulan bahwa produk dalam penelitian ini adalah bahan ajar komik untuk meningkatkan minat baca PPKn Siswa MIN Ramba Padang kabupaten Tapanuli Selatan yang telah dikembangkan sesuai dengan langkah-langkah ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Setelah produk selesai didesain, selanjutnya produk dinilai oleh validator ahli. Rata-rata penilaian dari validator ahli, yaitu: sebesar 95,56% atau berkategori sangat valid sehingga dinyatakan bahwa bahan ajar komik yang dikembangkan sangat layak digunakan oleh siswa kelas 5 sekolah dasar, khususnya untuk meningkatkan minat baca mereka pada mata pelajaran PPKn.

Hasil uji efektivitas atau keefektifan bahan ajar komik juga diperoleh kategori peningkatan sedang dengan skor lebih dari 23 sehingga disimpulkan bahwa bahan ajar komik yang dikembangkan telah efektif meningkatkan minat baca siswa, secara khusus pada mata pelajaran PPKn dengan materi keputusan bersama untuk siswa kelas 5 sekolah dasar.

B. Saran

Kepada guru ataupun peneliti lainnya, diharapkan bukan hanya menggunakan bahan ajar berupa buku paket dari pemerintah saja, akan tetapi jadilah guru yang kreatif dan berinovasi dalam membuat bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik materi pelajaran. Hal ini dapat menjadikan siswa lebih aktif

belajar dan tidak monoton, mengkonstruksi pengetahuan berdasarkan kegiatan ilmiah, dan memudahkan siswa memahami pelajaran. Komik menjadi bahan ajar yang dapat membantu imajinasi siswa dalam menyerap pengetahuan. Untuk itu gunakanlah bahan ajar komik menjadi pendamping buku paket wajib siswa agar mereka tidak terlalu monoton, bosan, maupun jenuh dalam membaca buku.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiningsih, Asri. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Diana & Bagus, “Pengembangan Bahan Ajar Komik Berbasis Pendidikan Karakter untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah pada Materi Segiempat”, *Jurnal Pendidikan Matematika*, 2 (2), 2016, hal. 1-8, <https://ejournal.stkipmpringsewulpg.ac.id/index.php/edumath/article/view/176> diakses 12 April 2018.
- Danaswari, Resti Wahyu., dkk. “Pengembangan Bahan Ajar dalam Bentuk Media Komik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN 9 Cirebon pada Pokok Bahasan Ekosistem”, *Jurnal Scientiae Educatia*, 2 (2), November 2013, hal.1-17, <http://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/sceducatia/article/view/477/453> diakses 17 April 2018.
- Darmadi, Hamid, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Fahyuni, E F & Imam Fauji. “Pengembangan Komik Akidah Akhlak untuk Meningkatkan Minat Baca dan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar”, *Halaqa: Islamic Education Journal*, 1 (1), Juni 2017, hal. 17-26. <http://ojs.umsida.ac.id/index.php/halaqa> diakses 18 Desember 2017.
- Gagne, dkk. *Principles of Instructional Design* (5th ed.), Belmont, CA: Thomson/Wadsworth, 2005.
- Ifdhal, dkk., “Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Komik pada Mata Pelajaran Ilmu Bangunan Gedung (IBG) Kelas X SMK Negeri 5 Padang”, *Journal of Civil Engineering and Vocational Education*, 1 (3), 2003, hal. 211-220, <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/cived/article/view/2507> diakses 12 April 2018.
- Januszewski, A., Molenda, M *Educational Technology*, New York: Lawrence Erlbaum Associates, 2008.

Kusrianto, Adi. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*, Yogyakarta: Andi Offset, 2007.

Khairi, Ashabul., “Pengembangan Media Komik Berbasis Karakter Untuk Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal PPKn & Hukum*, 11 (1), 2016, hal. 98-110. <https://ejournal.unri.ac.id/index.php/JPB/article/download/3658/3564> diakses 22 Desember 2017.

Lickona. *Education for Character: Mendidik untuk Membentuk Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Lubis, Maulana Arafat. *Pembelajaran PPKn: Teori Pengajaran Abad 21 di SD/MI*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2018.

_____. “The Using of Comic as a Teaching Material in Building Character of Elementary School Students”. *JMIE: Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education*, 1 (2), 2017, hal. 246-258. <http://e-journal.adpgmiindonesia.com/index.php/jmie/article/view/44> diakses pada tanggal 27 April 2018.

_____. “Pengembangan Bahan Ajar Komik Berbasis Model Problem Based Learning”, *Jurnal Tematik*, 6 (3), hal. 199-203, Medan: Prodi Pendidikan Dasar Pascasarjana UNIMED, 2016.

_____. *Pengembangan Profesionalisme Guru Madrasah Ibtidaiyah Pada Abad 21 dalam Membuat Bahan Ajar Leaflet*, 10 April 2018, hal. 1-22. <http://doi.org/10.17605/OSF.IO/VSEZK> diakses 5 Mei 2018.

_____. (2016). Pengembangan Bahan Ajar Komik Berbasis Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V MIN Medan Sunggal. *Tesis*. Medan: Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan. <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/8270> diakses 18 Mei 2018.

Lubis, Maulana Arafat., Mutia S., Isma Y. Kualitas Bahan Ajar Komik dalam Tingkat Pemahaman Belajar Peserta Didik”. *Prosiding Seminar Nasional*

Tahunan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan Tahun 2017, 2017, hal. 45-50. <http://semnasfis.unimed.ac.id> diakses pada tanggal 12 April 2018.

Maisarah. (2016). *Perbedaan Pengaruh Model Pembelajaran Hands on Mathematics dan Realistic Mathematics Education Terhadap Kemampuan Pemahaman Relasional Matematis dan Mathematics Anxiety Siswa SDIT Khairul Imam*. Tesis. Medan: PPs Unimed.

Mediagus, *Perangkat Pembelajaran Komik*, Padang: Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni UNP, 2012.

Mei Fita Asri Untari & Aprilianta Adi Saputra, “Kefektifan Media Komik Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas IV SD”, *Jurnal Mimbar Sekolah Dasar*, 3 (1), 2016, hal. 26-36, <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=448345&val=7996&title=KEEFEKTIFAN%20MEDIA%20KOMIK%20TERHADAP%20KEMAMPUAN%20MEMBACA%20PEMAHAMAN%20PADA%20SIWA%20KELAS%20IV%20SD> diakses 22 Desember 2017.

Permendikbud No. 58 Tahun 2013 Tentang Kurikulum 2013.

Sucippitari, Rayi. (2017). *Pengembangan Buku Ajar IPA Berbasis Literasi Sains Pada Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 02 Medan*. Tesis. Medan: PPs Unimed.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.

Setyosari, Punaji, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, Edisi Ketiga Jakarta: Kencana, 2013.

Scott, McCloud. *Understanding Comics*, E-book, 2012.

Somadayo, Samsu., *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca: Edisi Pertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.

Sudjana, *Media Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru Algasindo, 2007.

Triatma, Ilham Nur., dkk. “Minat Baca Pada Siswa Kelas Vi Sekolah Dasar Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman Yogyakarta”, *E-Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan*, Vol. 5 Nomor 6, 2016, hal. 166-178, <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/fiptp/article/view/3098/2794> diakses 17 April 2018.

Wahab, Abdul., dkk. “Pengembangan Bahan Ajar Komik Pada Materi Sistem Transportasi Makhluk Hidup Untuk Menumbuhkan Minat Baca dan Meningkatkan Hasil Belajar”. *Jurnal Pendidikan Sains Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya*, 6 (1), 2016, hal. 1090-1099. (<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpps/article/download/524/377>) diakses 12 April 2018.

Lampiran 1

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MIN Ramba Padang
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Kelas : V
Semester : II

STANDAR KOMPETENSI: 4. Menghargai keputusan bersama.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
4.1. Menenal bentuk-bentuk keputusan bersama.	- Pengertian keputusan bersama. - Bentuk-bentuk keputusan bersama. - Kemauan bermusyawarah untuk mufakat.	- Mendiskusikan pengertian dan bentuk-bentuk keputusan bersama. - Mendiskusikan manfaat musyawarah dan mufakat. - Mendiskusikan tentang prinsip-prinsip musyawarah dan mufakat. - Mendiskusikan penerapan musyawarah dan mufakat.	- Memahami pengertian keputusan bersama. - Memahami bentuk-bentuk keputusan bersama. - Memahami prinsip-prinsip musyawarah dan mufakat.	Tugas individu	- Penilaian tulisan. - Penilaian sikap. - Penilaian unjuk kerja	- Apa pengertian keputusan bersama! - Sebutkan bentuk-bentuk keputusan bersama! - Jelaskan maksud prinsip-prinsip musyawarah dan	2 x 35 menit. (2 pertemuan)	Sapto D, Ikhwani & Sudarsih. 2008. Pendidikan Kewarganegaraan Untuk SD/ MI Kelas V. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
						mufakat!		• Bahan ajar komik • Lingkungan sekitar.
❖ Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (<i>Trustworthines</i>), Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>), Tekun (<i>diligence</i>), Tanggungjawab (<i>responsibility</i>), Berani (<i>courage</i>), Integritas (<i>integrity</i>), Peduli (<i>caring</i>), Jujur (<i>fairnes</i>) dan Kewarganegaraan (<i>citizenship</i>)								

Padangsidempuan, 25 April 2018

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 1 Bamba Padang,

SABRIAN SIDI GAR
NIP. 19640121999031006

Peneliti,

Maulana Akafat Lubis, M.Pd.
NIDN. 2003099101

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : MIN Ramba Padang
Mata Pelajaran : PPKn
Kelas/Semester : V / II
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (I Pertemuan)

A. Standar Kompetensi :

4. Menghargai keputusan bersama.

B. Kompetensi Dasar :

- 4.1 Mengenal bentuk-bentuk keputusan bersama.

C. Tujuan Pembelajaran :

- Siswa dapat menjelaskan bentuk-bentuk keputusan bersama melalui model *problem based learning* dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

- ✓ Keputusan bersama

E. Model Pembelajaran :

Problem Based Learning (PBL)

F. Langkah-Langkah Kegiatan :

No.	Fase	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
		Guru	Siswa	
1.	Kegiatan Awal	➤ Mengajak semua siswa berdoa. untuk mengawali pelajaran, ➤ Menanyakan kabar mereka, ➤ Memberikan mereka suatu kesemangatan sebelum memulai kegiatan pembelajaran seperti tepuk semangat dan nyanyian konsentrasi, ➤ Mengabsen kehadiran siswa, ➤ Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran.	➤ Berdoa bersama. ➤ Menjawab salam ➤ Mendengar dan memahami tujuan. ➤ Menjawab pertanyaan ➤ Tepuk semangat bersama dalam kesemangatan. ➤ Mendengarkan motivasi.	10'
2.	Kegiatan Inti Fase 1 Mengorientasikan peserta didik terhadap masalah	➤ Guru menampilkan gambar kepada siswa ➤ Menyampaikan tujuan pembelajaran. ➤ Guru memotivasi peserta didik untuk terlibat dalam memecahkan masalah nyata. ➤ Guru bertanya “apa itu keputusan bersama”, dan apa saja bentuk-bentuk keputusan bersama”.	➤ Siswa mengamati gambar yang ditampilkan oleh guru ➤ Mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru ➤ Menjawab pertanyaan dari guru “apa itu keputusan bersama”, dan apa saja bentuk-bentuk keputusan bersama”.	10'
	Fase 2 Mengorganisasi peserta didik untuk belajar	➤ Guru mengarahkan kepada siswa untuk membaca buku paket materi keputusan bersama mengenai pengertian keputusan bersama dan bentuk-bentuk keputusan bersama yang terdapat pada buku paket halaman 95-98	➤ Siswa membaca buku halaman 95-98	10'
	Fase 3 Membimbing penyelidikan individual maupun	➤ Guru membimbing siswa untuk menghubungkan buku yang telah di baca melalui aplikasi dalam sehari-hari.	➤ Siswa menghubungkan buku yang telah di baca melalui aplikasi dalam sehari-hari.	10'

No.	Fase	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
		Guru	Siswa	
	kelompok.			
	Fase 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.	➤ Guru membantu peserta didik untuk berbagai tugas dan merencanakan atau menyiapkan karya yang sesuai sebagai hasil pemecahan masalah dalam bentuk laporan.	➤ Siswa menampilkan hasil karyanya dalam persentase di depan kelas	10'
	Fase 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	➤ Guru membantu peserta didik untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses pemecahan masalah yang dilakukan.	➤ Siswa mengerjakan soal	10
3.	Kegiatan Akhir	➤ Menyimpulkan hasil pembelajaran, ➤ Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram; ➤ Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; ➤ Memberikan tugas baik, tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik, ➤ Memberikan pekerjaan rumah dan menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.	• Mendengarkan hasil kesimpulan guru	10'

G. Alat dan Sumber Belajar

- Alat : Kertas karton, kardus, laptop, dan infokus
- Sumber : Komik
Internet
Lingkungan sekitar

H. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen Soal
➤ Menjelaskan bentuk-bentuk keputusan bersama	Tes tulis	Uraian	terlampir

Format Kriteria Penilaian

➤ *PRODUK (HASIL DISKUSI)*

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

➤ *PERFORMANSI*

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

✎ *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

Padangsidimpuan, 9/5/2018

Mengetahui,

Ka. MIN Rambah Padang,

SABBAN SIREGAR
NIP. 196910121999031006

Peneliti,

Maulana Arafat Lubis, M.Pd.
NIDN. 2003099101

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MIN Ramba Padang
Mata Pelajaran : PPKn
Kelas/Semester : V / II
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (II Pertemuan)

A. Standar Kompetensi :

4. Menghargai keputusan bersama.

B. Kompetensi Dasar :

4.2 Memahami keputusan bersama.

C. Tujuan Pembelajaran :

- Siswa dapat menganalisis prinsip-prinsip keputusan bersama secara musyawarah mufakat melalui model *problem based learning* dengan benar.
- Siswa dapat mengaplikasikan tata cara pengambilan keputusan bersama secara musyawarah mufakat dengan cara *voting* dan aklamasi dalam kehidupan sehari-hari melalui model *problem based learning* dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

- ✓ Keputusan bersama

E. Model Pembelajaran :

Problem Based Learning (PBL)

F. Langkah-Langkah Kegiatan :

No.	Fase	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
		Guru	Siswa	
1.	Kegiatan Awal	➤ Mengajak semua siswa berdoa. untuk mengawali pelajaran, ➤ Menanyakan kabar mereka, ➤ Memberikan mereka suatu kesemangatan sebelum memulai kegiatan pembelajaran seperti tepuk semangat dan nyanyian konsentrasi, ➤ Mengabsen kehadiran siswa, ➤ Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran.	➤ Berdoa bersama. ➤ Menjawab salam ➤ Mendengar dan memahami tujuan. ➤ Menjawab pertanyaan ➤ Tepuk semangat bersama dalam kesemangatan. ➤ Mendengarkan motivasi.	10'
2.	Kegiatan Inti Fase 1 Mengorientasikan peserta didik terhadap masalah	➤ Guru memberikan bahan ajar komik kepada siswa ➤ Menyampaikan tujuan pembelajaran. ➤ Guru memotivasi peserta didik untuk terlibat dalam memecahkan masalah nyata. ➤ Guru bertanya “bagaimana bentuk-bentuk keputusan bersama dalam kehidupan sehari-hari?”	➤ Siswa mengamati komik yang ditampilkan oleh guru ➤ Mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru ➤ Menjawab pertanyaan dari guru “bagaimana bentuk-bentuk keputusan bersama”.	10'
	Fase 2 Mengorganisasi peserta didik untuk belajar	➤ Guru mengarahkan untuk membaca komik yang diberikan kemudian siswa ditugaskan untuk membaca buku paket materi keputusan bersama mengenai bentuk-bentuk keputusan bersama pada hal.97-104.	➤ Siswa membaca buku paket hal.97-104 ➤ Tiga orang dari masing-masing kelompok membacakan komik sesuai dengan peran yang ada di komik.	10'
	Fase 3	➤ Guru menugaskan siswa untuk menganalisis	➤ Siswa menganalisis komik	10'

No.	Fase	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
		Guru	Siswa	
	Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok.	bentuk keputusan bersama yang terdapat pada keputusan bersama melalui leaflet yang diberikan. Kegiatan ini disimpulkan dengan membuat peta konsep		
	Fase 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.	➤ Guru membantu peserta didik untuk berbagai tugas dan merencanakan atau menyiapkan karya yang sesuai dengan pembelajaran yaitu pemeranan drama	➤ Siswa mempresentasikan hasil temuannya dengan memainkan drama mengenai bentuk keputusan bersama.	10'
	Fase 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	➤ Guru membantu peserta didik untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses pemecahan masalah yang dilakukan.	➤ Siswa mengerjakan soal	10'
3.	Kegiatan Akhir	➤ Menyimpulkan hasil pembelajaran. ➤ Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram; ➤ Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; ➤ Memberikan tugas baik, tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik, ➤ Memberikan pekerjaan rumah dan menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.	➤ Mendengarkan hasil kesimpulan guru	10'

G. Alat dan Sumber Belajar

- Alat : Kertas karton, kardus, laptop, dan infokus
- Sumber : Komik
Internet
Lingkungan sekitar

H. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen Soal
➤ Menganalisis prinsip-prinsip keputusan bersama secara musyawarah mufakat ➤ Mengaplikasikan tata cara pengambilan keputusan bersama secara musyawarah mufakat melalui <i>voting</i>, dan aklamasi dalam kehidupan sehari-hari	Tes tulis	Uraian	• terlampir

Format Kriteria Penilaian

➤ *PRODUK (HASIL DISKUSI)*

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar * sebagian besar benar * sebagian kecil benar * semua salah	4 3 2 1

➤ *PERFORMANSI*

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan * kadang-kadang Pengetahuan * tidak Pengetahuan	4 2 1
2.	Sikap	* Sikap * kadang-kadang Sikap * tidak Sikap	4 2 1

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

✎ *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

Padangsidempuan, 30/5/2018

Mengetahui,

KEMENTERIAN AGAMA

NIP. 196910121999031006

Peneliti,

Maulana Arafat Lubis, M.Pd.
NIDN. 2003099101

Lampiran 3

DESAIN BAHAN AJAR KOMIK KELAS 5 SD/MI

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis sampaikan kehadirat Allah SWT. Atas berkat rahmat dan hidayah serta ilham-Nya, penulisan komik “Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Materi Keputusan Bersama Kelas V SD/ MI” ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam senantiasa penulis sampaikan kepada junjungan kita, nabi Muhammad SAW.

Terbitnya komik PPKn ini bukan semata-mata hasil kerja keras penulis saja, banyak pihak yang telah memberikan kontribusi baik materil maupun non materil, termasuk pihak-pihak yang menjadi inspirator dan motivator pada penulisan komik ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ungkapan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan komik ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kementerian Agama Republik Indonesia.
2. Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.
3. LPPM Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.
4. Kepala Sekolah beserta para guru MIN Ramba Padang kabupaten Tapanuli Selatan.
5. Orang tua yang selalu memberi doa, semangat, dan tidak pernah lelah untuk mendukung penulis agar bisa menjadi seseorang yang sukses dan bermanfaat bagi orang banyak.
6. Abangda Torkis Enda Raja Lubis, S.E dan Zainul Ashari Harahap, S.Pd.I

Penulis berharap terbitnya komik ini dapat membantu guru dalam mengajar, baik digunakan sebagai media pembelajaran ataupun dapat dijadikan sebagai sumber belajar dan bahan ajar. Karena sampai saat ini komik menjadi barang langka dalam dunia pendidikan, khususnya pada mata pelajaran umum seperti PPKn untuk siswa SD/ MI. Hadirnya komik ini dengan harapan bisa membantu para pembaca komik dan pencinta dunia pendidikan untuk lebih mengerti, mencintai, maupun menggeluti komik sebagai sebuah medium untuk

berekplorasi secara visual sekaligus mengedukasi dunia anak dengan bacaan-bacaan yang unsurnya mendidik.

Penulis menyadari bahwasanya komik ini masih jauh dari kesempurnaan, maka penulis menerima dengan lapang dada berupa saran dan kritik yang dapat membangun untuk meningkatkan kesempurnaan komik ini. Semoga Allah SWT selalu mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin. Selamat membaca. Wassalam.

Padangsidempuan, 20 Maret 2018

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR.....	iv
Pengenalan Tokoh.....	v
ISI PEMBAHASAN	1
1. Musyawarah	15
2. <i>Voting</i>	19
3. Aklamasi	25
DAFTAR PUSTAKA	47
TENTANG PENULIS.....	48

STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR MATERI KEPUTUSAN BERSAMA

Standar Kompetensi :

4. Menghargai keputusan bersama.

Kompetensi Dasar :

- 4.1 Mengenal bentuk-bentuk keputusan bersama.
- 4.2 Memahami keputusan bersama.

Indikator :

1. Menjelaskan bentuk-bentuk keputusan bersama.
2. Menganalisis prinsip-prinsip keputusan bersama secara musyawarah mufakat.
3. Mengaplikasikan tata cara pengambilan keputusan bersama secara musyawarah mufakat dengan cara voting dan aklamasi dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat menjelaskan bentuk-bentuk keputusan bersama seperti musyawarah mufakat, voting, dan aklamasi
2. Siswa dapat menganalisis prinsip-prinsip keputusan bersama secara musyawarah mufakat.
3. Siswa dapat mengaplikasikan tata cara pengambilan keputusan bersama secara musyawarah mufakat dengan cara voting dan aklamasi dalam kehidupan sehari-hari.

AFAT

Nama : Afat
TTL : Medan, 03/09/1991
Umur : 24 Tahun
Hobi : Membaca

Afat termasuk salah satu pemuda yang baik dan pintar di lingkungan rumahnya. Tidak mengenal tua ataupun muda, yang terpenting baginya selalu berbuat baik kepada orang.

PENGENALAN TOKOH

JONI

Nama : Joni
TTL : Medan, 18/04/2005
Umur : 11 Tahun
Hobi : Bermain

Joni merupakan salah satu siswa kelas lima MIN Ramba Padang. Tidak ingin diremehkan orang lain, tetapi selalu hormat kepada yang umurnya lebih tua dari ia .

Pengenalan Tokoh

BUDI

Nama : Budi
TTL : Medan, 28/12/2005
Umur : 11 Tahun
Hobi : Bermain

Budi merupakan siswa kelas lima MIN Ramba Padang. Walaupun suka bermain tetapi ia memiliki rasa keingintahuan yang tinggi.

PENGENALAN TOKOH

BU GURU AZIZA

Nama : Aziza
TTL : Medan, 25/5/1974
Umur : 42 Tahun
Hobi : Mengajar

Aziza biasa dipanggil oleh murid-muridnya dengan sebutan bu guru. Aziza salah satu guru di sekolah MIN Ramba Padang Tapanuli Selatan

Pengenalan Tokoh

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas V SD/MI

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas V SD/MI

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas V SD/MI

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas V SD/MI

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas V SD/MI

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas V SD/MI

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas V SD/MI

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas V SD/MI

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas V SD/MI

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas V SD/MI

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas V SD/MI

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas V SD/MI

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas V SD/MI

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas V SD/MI

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas V SD/MI

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas V SD/MI

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas V SD/MI

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas V SD/MI

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas V SD/MI

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas V SD/MI

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas V SD/MI

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas V SD/MI

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas V SD/MI

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas V SD/MI

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas V SD/MI

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas V SD/MI

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas V SD/MI

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas V SD/MI

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas V SD/MI

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas V SD/MI

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas V SD/MI

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas V SD/MI

Beberapa perilaku yang baik dalam bermusyawarah, yaitu

1. Memberikan kesempatan yang sama pada setiap peserta musyawarah untuk mengeluarkan dan menyatakan pendapat.
2. Melaksanakan pertukaran pendapat dengan memerhatikan sopan santun.
3. Membuka diri untuk mendengar dengan menghargai masukan dan usulan dari orang lain.
4. Memerhatikan kepentingan semua orang dalam bermusyawarah sehingga hasil musyawarah benar-benar adil bagi semua pihak.
5. Menerima dan mematuhi mufakat hasil musyawarah secara lapang dada dan bertanggung jawab.
6. Mengemukakan pendapat seperlunya sesuai dengan akal dan pikiran, bukan hanya asal bicara.
7. Menerapkan asas kekeluargaan, kebersamaan, dan gotong royong dalam musyawarah.
8. Memahami dahulu masalah yang dibicarakan sebelum berpendapat.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas V SD/MI

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas V SD/MI

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas V SD/MI

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas V SD/MI

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas V SD/MI

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas V SD/MI

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas V SD/MI

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas V SD/MI

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas V SD/MI

Manfaat dari musyawarah, yaitu:

1. Masalah dapat cepat terpecahkan
2. Keputusan yang diambil memiliki nilai keadilan
3. Hasil keputusan menguntungkan semua pihak
4. Dapat menyatukan pendapat yang saling berbeda
5. Adanya kebersamaan

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas V SD/MI

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas V SD/MI

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas V SD/MI

DAFTAR PUSTAKA

- Darmono, Ikhwan Sapto dan Sudarsih. (2008). *Pendidikan Kewarganegaraan: untuk SD/ MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Lubis, Maulana Arafat. (2018). *Pembelajaran PPKn di SD/ MI: Implementasi Pendidikan Abad 21*. Medan: Akasha Sakti.
- Lubis, Maulana Arafat. (2018). *Pembelajaran PPKn: Teori Pengajaran Abad 21 di SD/ MI*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Lubis, Maulana Arafat. (2018). *Keputusan Bersama: Komik Pendidikan*. Medan: Akasha Sakti.
- Masan, M. *Panduan Belajar dan Evaluasi Pendidikan dan Pendidikan Kewarganegaraan: untuk SD/ MI Kelas 5*. Jakarta: Grasindo.
- Moediarta, R. R. (2007). *Pendidikan Kewarganegaraan: Harmoni Berkebangsaan Kelas 5 SD*. Penerbit Yudhistira.
- Masan, M dan Rachmat. *Pendidikan Kewarganegaraan: untuk SD/ MI Kelas 5*. Jakarta: Grasindo.
- Sulhan, Najib., Nafich., Yamini., Asmunah. (2008). *Mari Belajar Pendidikan Kewarganegaraan: untuk SD/ MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Widihastuti, Setiati dan Fajar Rahayu. (2008). *Pendidikan Kewarganegaraan: untuk SD Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Suwanto, C. S. dan Ferry T. I. (2013). *Ayo Belajar: Pendidikan Kewarganegaraa Kelas 5 SD*. Cetakan Kelima. Yogyakarta: Kanisius.

TENTANG PENULIS

Maulana Arafat Lubis, M.Pd merupakan anak keenam dari pasangan Alm. H. Salman Lubis dan Hj. Dahrany. Penulis lahir di kota Medan pada tanggal 3 September 1991. Penulis bertempat tinggal di Medan Sunggal, Hp. 085227499030. Alamat email penulis: maulanaarafat62@yahoo.co.id atau maulanaarafat62@gmail.com. Penulis menempuh

pendidikan dimulai dari SDN 067242 Medan (2004), MTs Pesantren Darul Arafah Sumatera Utara (lulus tahun 2007), MAN 2 Model Medan (lulus tahun 2010), dan menyelesaikan Pendidikan S-1 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) FITK IAIN Sumatera Utara (lulus tahun 2014). Selanjutnya menyelesaikan pendidikan di Pascasarjana S-2 UNIMED Program Studi Pendidikan Dasar (lulus tahun 2016).

Pernah bekerja sebagai guru tetap MIN Medan Sunggal pada tahun 2014-2016. Kemudian pada bulan Agustus tahun 2016 penulis diterima sebagai dosen tetap di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan PGMI Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Sumatera sampai sekarang. Selain itu penulis juga sebagai anggota Perkumpulan Dosen PGMI Indonesia dalam bidang strategi pembelajaran.

Karya ilmiah yang telah diterbitkan dalam bentuk buku, antara lain: *Keputusan Bersama: Komik Pendidikan untuk Kelas V SD/ MI* (diterbitkan oleh Akasha Sakti, 2018). *Pembelajaran PPKn di SD/ MI: Implementasi Pendidikan Abad 21* (diterbitkan oleh Akasha Sakti, 2018). Editor buku *Tantangan Pendidikan Menyambut 1 Abad (2045) Indonesia Merdeka Berbasis Mini Riset* (diterbitkan oleh Samudra Biru, 2018). *Konsep Dasar IPS* (diterbitkan oleh Samudra Biru, 2018). *Pembelajaran PPKn: Teori Pengajaran Abad 21 di SD/ MI* (diterbitkan oleh Samudra Biru, 2018). *Pembelajaran Tematik di SD/ MI: Pengembangan Kurikulum 2013* (diterbitkan oleh Samudra Biru, 2018). *Kapita Selekta Pendidikan: menelaah fenomena pendidikan di Indonesia dari pelbagai disiplin ilmu* (diterbitkan oleh Mitra Mandiri Persada, 2018).

Karya ilmiah dalam bentuk jurnal tingkat Nasional dan Internasional yang pernah diterbitkan antara lain: “Pengembangan Bahan Ajar Komik Berbasis Model Problem Based Learning”, *Jurnal Tematik*, Vol. 6. Nomor 3, 2016, hlm. 199-203 PPs UNIMED Prodi Pendidikan Dasar. “The Using of Comic as a Teaching Material in Building Character of Elementary School Students”, *Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education*. Vol. 1, No. 2, 2018. online: adpgmiindonesia.com. Jurnal internasional terindeks scopus dengan judul “Prototype Application Multimedia Learning For Teaching Basic English”, *Jurnal International Journal of Engineering & Technology*, Vol. 7 (2.14), hlm 264-266, 2018. “Learning Application of Multimedia-Based-Computer Network Using Computer Assisted Instruction Method” *Jurnal International Journal of Engineering & Technology*, Vol. 7 (2.13), hlm 341-344, 2018. “The

Implementation of Multi-Objective Optimization on The Basis of Ratio Analysis Method to Select the Lecturer Assistant Working at Computer Laboratorium” *Jurnal International Journal of Engineering & Technology*, Vol. 7 (2.13), hlm 352-356, 2018. Selain itu penulis juga aktif menulis di blog online maulanaarafat62.blogspot.co.id.

Penulis juga menulis prosiding seminar nasional yang diselenggarakan oleh Prodi Pendidikan Dasar Pascasarjana UNIMED pada bulan November 2015 yang berjudul “Pengembangan Nilai Karakter Pada Anak Sekolah Dasar Sesuai Pancasila Sila Kedua Kemanusiaan yang Adil dan Beradab”. Menulis prosiding yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Pendidikan Fisika Universitas Lambung Mangkurat pada bulan Maret 2017 yang berjudul “Peran Media Komik dalam Membentuk Karakter dan Kecerdasan Interpersonal Siswa Sekolah Dasar”. Menulis prosiding yang diselenggarakan oleh Prodi PGMI UIN Ar-Raniry pada bulan Mei 2017 yang berjudul “The Using of Comic as a Teaching Material in Building Character of Elementary School Students” pada kegiatan Perkumpulan Dosen PGMI Indonesia. Kemudian menulis prosiding yang diselenggarakan oleh Fakultas Ilmu Sosial UNIMED bulan Mei 2017 yang berjudul “Kualitas Bahan Ajar Komik dalam Tingkat Pemahaman Belajar Peserta Didik” pada acara Seminar Nasional Tahunan. Menulis prosiding yang diselenggarakan oleh Prodi PGMI UIN Sutan Syarif Kasim Riau pada tahun 2018 yang berjudul “Pengembangan Profesionalisme Guru Madrasah Ibtidaiyah Pada Abad 21 dalam Membuat Bahan Ajar *Leaflet*” seminar nasional pada kegiatan Perkumpulan Dosen PGMI Indonesia. Menulis prosiding yang diselenggarakan oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2017 yang berjudul “The Role of Comic Media in Learning of Innovative Civics Education in Forming Character of Primary School Students” seminar internasional pada kegiatan International Conference The 4th Summit Meeting on Education. Menulis prosiding yang diselenggarakan oleh Prodi PGMI IAIN Palangkaraya pada tahun 2018 yang berjudul “The Revitalization of Local Wisdom of Mandailing Community As Learning Source of Islamic Primary School” seminar nasional pada kegiatan Perkumpulan Dosen PGMI Indonesia.

Selain itu, penulis juga aktif menulis di media massa surat kabar/ koran, adapun beberapa tulisan yang diterbitkan, antara lain: (1) Guru Sebagai Senjata Bangsa, (2) Menjadi Guru Idaman Bagi Peserta Didik, (3) Stop *Skip Challenge* di Lingkungan Sekolah, (4) Meningkatkan Kualitas Guru Melalui Tulisan, (5) Efektivitas UNBK di Era Pendidikan Digital, (6) Kualitas Kurikulum KKNI untuk Generasi Emas Indonesia, (7) Disruption Vs Kids Zaman Now.

Kemudian penulis juga aktif sebagai pembicara, adapun beberapa kegiatan yang pernah diikuti penulis sebagai pemateri maupun narasumber antara lain: (1) Pemakalah pada Seminar Nasional Perkumpulan Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah “The Using Of Comic as a Teaching Material in Building Character of Elementary School Students” yang diselenggarakan oleh Prodi PGMI UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada bulan Mei 2017 di Hotel Grand Nanggroe, (2) Pemakalah pada Seminar Nasional Perkumpulan Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah “The Development of Professionalisme of Islamic Elementry

School Teacher On 21st Century In Making Teaching Material *Leaflet*” yang diselenggarakan oleh Prodi PGMI UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada bulan November 2017 di Hotel Grand Suka Pekanbaru, (3) Pemateri pada *Talk Show* yang diselenggarakan oleh Unit Kegiatan Mahasiswa Himpunan Dakwah dan Motivasi Islam dengan tema “Berbicara Melalui Karya” di Auditorium IAIN Padangsidempuan pada bulan Desember 2017, (4) Narasumber pada Seminar Ilmiah Tahunan Jurusan PGMI IAIN Padangsidempuan dengan tema “Peluang dan Tantangan Guru MI/ SD di Era Disruption” di Auditorium IAIN Padangsidempuan pada bulan Desember 2017.

SINOPSIS

Joni dan Budi adalah siswa kelas V MIN Ramba Padang terdapat di daerah desa Sipagimbar kabupaten Tapanuli Selatan.

Joni dan Budi selalu bertanya kepada Afat yang merupakan seorang pemuda di daerah sekitar sekolah. Jika ada tugas dari sekolah. Joni dan Budi selalu berdiskusi dengan Afat, pengetahuan yang didapat selalu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Cerita kali ini tentang keputusan bersama dalam menanggapi kehidupan masyarakat. Ingin tahu kisah mereka selanjutnya? saksikan cerita mereka di buku komik ini.

Lampiran 4

INSTRUMEN PENILAIAN OLEH AHLI MATERI VALIDASI BAHAN AJAR KOMIK PPKn di SD/ MI

A. Tujuan

Untuk merevisi atau memperbaiki hal-hal yang kurang baik pada bahan ajar Komik.

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda centang (✓) pada salah satu kolom skor: 1 (kurang), 2 (cukup), 3 (baik), dan 4 (sangat baik).
2. Bahan ajar Komik dikatakan valid, apabila rerata skor berada pada kategori minimal "cukup".
3. Bapak/Ibu dapat menuliskan saran pada kolom "Revisi".

C. Tabel Penilaian

SUB KOMPONEN	BUTIR	SKOR				REVISI
		1	2	3	4	
A. Isi Materi	1. Kesesuaian materi dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar				✓	
	2. Materi yang tersaji sesuai dengan tujuan pembelajaran				✓	
	3. Kejelasan uraian materi			✓		
	4. Kelengkapan materi			✓		
	5. Keterkaitan materi dengan kehidupan sehari-hari				✓	
	6. Kesesuaian contoh yang disajikan				✓	
B. Susunan Materi	7. Kebenaran konsep dalam materi			✓		
	8. Keterkaitan antar materi				✓	
	9. Sistematika penyampaian materi			✓		
	10. Kemudahan dalam memahami				✓	
	11. Tingkat kesulitan materi		✓			

SUB KOMPONEN	BUTIR	SKOR				REVISI
		1	2	3	4	
C. Mendorong Keingintahuan	12. Mendorong rasa ingin tahu				✓	
	13. Mendorong keinginan untuk mencari informasi lebih jauh				✓	
	14. Materi merangsang siswa berpikir kritis				✓	
	15. Materi dapat memberikan motivasi belajar				✓	
	16. Materi dapat digunakan siswa dalam belajar secara mandiri				✓	
	17. Materi mudah dipelajari siswa				✓	
	18. Materi yang disajikan menarik bagi siswa				✓	
Jumlah Skor		66				
Rerata Skor		91,6 %				
Kriteria Penilaian		Sangat Baik				

Skor : 4 : Sangat Baik
 3 : Baik
 2 : Cukup
 1 : Kurang

Keterangan :

$$\text{Persentase Rerata Skor (RS)} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Deskripsikan persentase rerata skor (RS) sebagai berikut :

88% ≤ RS ≤ 100% : Sangat Baik (SB)
 75% ≤ RS ≤ 87% : Baik (B)
 62% ≤ RS ≤ 74% : Cukup (C)
 49% ≤ RS ≤ 61% : Kurang (K)

Medan, 7 Mei 2018

Ahli Materi,

 Dr. Reh Bungana Br. Perangin-angin, M.Hum.
 NIP. 198010152086012010

Lampiran 5

INSTRUMEN PENILAIAN OLEH AHLI BAHASA

VALIDASI BAHAN AJAR KOMIK PPKn di SD/MI

A. Tujuan

Untuk merevisi atau memperbaiki hal-hal yang kurang baik pada bahan ajar Komik.

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda centang (✓) pada salah satu kolom skor: 1 (kurang), 2 (cukup), 3 (baik), dan 4 (sangat baik).
2. Bahan ajar Komik dikatakan valid, apabila rerata skor berada pada kategori minimal "cukup".
3. Bapak/Ibu dapat menuliskan saran pada kolom "Revisi".

C. Tabel Penilaian

SUB KOMPONEN	BUTIR	SKOR				REVISI
		1	2	3	4	
A. Penggunaan Bahasa	1. Keakuratan struktur kalimat			✓		
	2. Keefektifan kalimat				✓	
	3. Kejelasan bahasa dalam materi				✓	
	4. Kejelasan kalimat				✓	
	5. Kemenarikan gaya bahasa				✓	
	6. Menggunakan kaidah bahasa indonesia yang baik dan benar			✓		
B. Ketepatan Bahasa	7. Kejelasan huruf				✓	
	8. Keterbacaan bahasa				✓	
	9. Simbol yang digunakan				✓	
	10. Kejelasan kata perintah/ petunjuk				✓	
	11. Bahasa yang digunakan sederhana, lugas dan				✓	

SUB KOMPONEN	BUTIR	SKOR				REVISI
		1	2	3	4	
	mudah dipahami					
	12. Menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓		
C. Kesesuaian Perkembangan Peserta Didik	13. Bahasa disesuaikan dengan tahap perkembangan siswa				✓	
	14. Bahasa dapat merangsang imajinasi siswa				✓	
	15. Bahasa mudah dipahami siswa				✓	
Jumlah Skor				57		
Rerata Skor				95%		
Kriteria Penilaian		Sangat Baik				

Skor : 4 : Sangat Baik
 3 : Baik
 2 : Cukup
 1 : Kurang

Keterangan :

$$\text{Persentase Rerata Skor (RS)} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Deskripsikan persentase rerata skor (RS) sebagai berikut :

88% ≤ RS ≤ 100% : Sangat Baik (SB)
 75% ≤ RS ≤ 87% : Baik (B)
 62% ≤ RS ≤ 74% : Cukup (C)
 49% ≤ RS ≤ 61% : Kurang (K)

Medan, 19 April 2018

Ahli Bahasa,

 Tasnim Lubis, S.Pd.I., M.Hum

Lampiran 6

INSTRUMEN PENILAIAN OLEH AHLI ILUSTRASI GAMBAR VALIDASI BAHAN AJAR KOMIK PPKn di SD/ MI

A. Tujuan

Untuk merevisi atau memperbaiki hal-hal yang kurang baik pada bahan ajar Komik.

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda centang (✓) pada salah satu kolom skor: 1 (kurang), 2 (cukup), 3 (baik), dan 4 (sangat baik).
2. Bahan ajar Komik dikatakan valid, apabila rerata skor berada pada kategori minimal "cukup".
3. Bapak/Ibu dapat menuliskan saran pada kolom "Revisi".

C. Tabel Penilaian

SUB KOMPONEN	BUTIR	SKOR				REVISI
		1	2	3	4	
Desain Komik	1. Kemenarikan cover komik				✓	
	2. Kesesuaian cover dengan tema dan isi komik				✓	
	3. Keseimbangan ukuran huruf, tata letak dan gambar pada cover				✓	
	4. Kesesuaian penggunaan jenis dan ukuran dengan standar penulisan bahan ajar komik				✓	
	5. Keterbacaan teks atau tulisan				✓	
	6. Kesesuaian ukuran gambar dengan teks				✓	
	7. Kelengkapan kerangka gambar				✓	
	8. Kesesuaian ilustrasi gambar dengan konsep keilmuan				✓	

SUB KOMPONEN	BUTIR	SKOR				REVISI
		1	2	3	4	
	9. Kesesuaian gambar dalam memperjelas materi				✓	
	10. Keserasian komposisi warna				✓	
	11. Kemenarikan penggunaan gambar				✓	
	12. Desain bagian isi komik				✓	
	13. Desain tampilan komik				✓	
	14. Terdiri atas berbagai situasi cerita bersambung				✓	
	15. Mengandung unsur humor				✓	
	16. Terdiri atas beberapa tokoh yang berwatak berbeda				✓	
	17. Bersifat kontekstual				✓	
	18. Berkesan mengenai diri pribadi sehingga dapat mengidentifikasi diri melalui perasaan serta tindakan dari perwatakan tokoh utamanya				✓	
	19. Ceritanya ringkas dan menarik				✓	
	20. Terdapat aksi dalam perwatakan tokoh				✓	
Jumlah Skor		80				
Rerata Skor		100 %				
Kriteria Penilaian		Sangat Baik				

Skor : 4 : Sangat Baik
 3 : Baik
 2 : Cukup
 1 : Kurang

Keterangan :

$$\text{Persentase Rerata Skor (RS)} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Deskripsikan persentase rerata skor (RS) sebagai berikut :

$88\% \leq RS \leq 100\%$	: Sangat Baik	(SB)
$75\% \leq RS \leq 87\%$	: Baik	(B)
$62\% \leq RS \leq 74\%$	: Cukup	(C)
$49\% \leq RS \leq 61\%$	: Kurang	(K)

Medan, 20 April 2018

Ahli Ilustrasi Gambar,

Adek Cerah Kurnia Azis, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 198705172015041001

Lampiran 7

OBSERVASI I

MINAT BACA PPKn SISWA MENGGUNAKAN BAHAN AJAR KOMIK

No.	No Responden	Aspek Observasi														Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	R 1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	Perilaku Positif 1. Siswa senang melihat gambar pada bahan ajar komik 2. Siswa memperhatikan bacaan yang terdapat pada bahan ajar komik 3. Siswa berpartisipasi aktif 4. Siswa dapat mengerjakan tugas-tugas yang diperintahkan 5. Siswa merespon positif (senang) terhadap bahan ajar komik 6. Siswa bersemangat belajar dengan menggunakan bahan ajar komik 7. Siswa memahami pelajaran dengan menggunakan bahan ajar komik
2	R 2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	
3	R 3	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
4	R 4	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	
5	R 5	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	
6	R 6	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	
7	R 7	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	
8	R 8	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	Perilaku Negatif 8. Siswa kurang merespon penjelasan dari guru 9. Siswa kurang bersemangat 10. Siswa banyak bicara dan bergurau dengan temannya 11. Siswa pasif dalam pembelajaran
9	R 9	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	
10	R 10	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	
11	R 11	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	
12	R 12	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	
13	R 13	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	

14	R 14	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	12. Siswa berjalan-jalan/ mondar-mandir saat pembelajaran berlangsung 13. Siswa tidak berminat membaca komik 14. Siswa tidak tertarik dengan komik yang disajikan guru
15	R 15	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	
16	R 16	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	
17	R 17	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	
Kriteria Penilaian		81,5%							18,5%							
		Baik														Positif (√) : melakukan (1) (x) : tidak melakukan (0)
																Negatif (√) : melakukan (0) (x) : tidak melakukan (1)

OBSERVASI II

MINAT BACA PPKn SISWA MENGGUNAKAN BAHAN AJAR KOMIK

No.	No Responden	Aspek Observasi														Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	R 1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	Perilaku Positif 1. Siswa senang melihat gambar pada bahan ajar komik 2. Siswa memperhatikan bacaan yang terdapat pada bahan ajar komik 3. Siswa berpartisipasi aktif 4. Siswa dapat mengerjakan tugas-tugas yang diperintahkan 5. Siswa merespon positif (senang) terhadap bahan ajar komik 6. Siswa bersemangat belajar dengan menggunakan bahan ajar komik 7. Siswa memahami pelajaran dengan menggunakan bahan ajar komik
2	R 2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	
3	R 3	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	
4	R 4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	
5	R 5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	
6	R 6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	
7	R 7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	
8	R 8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	Perilaku Negatif 8. Siswa kurang merespon penjelasan dari guru 9. Siswa kurang bersemangat 10. Siswa banyak bicara dan bergurau dengan temannya 11. Siswa pasif dalam pembelajaran 12. Siswa berjalan-jalan/ mondar-mandir saat pembelajaran berlangsung 13. Siswa tidak berminat membaca komik
9	R 9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	
10	R 10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	
11	R 11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	
12	R 12	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	
13	R 13	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	
14	R 14	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	
15	R 15	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	

16	R 16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14. Siswa tidak tertarik dengan komik yang disajikan guru
17	R 17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	
Kriteria Penilaian		95%							5%							
		Sangat Baik														Positif: Negatif: (✓) : melakukan (1) (✓) : melakukan (0) (x) : tidak melakukan (0) (x) : tidak melakukan (1)

Lampiran 8

ANGKET TANGGAPAN SISWA

Nama : Rio Rinaldi Sipahutar
 Kelas : V (lima)
 Semester : II (dua)
 Hari/ Tanggal : Rabu / 09 - Mei - 2018
 Petunjuk :

1. Pada kuesioner ini terdapat 10 pernyataan. Perhatikan baik-baik setiap pernyataan dan isi jawaban dengan skor yang kamu inginkan secara jujur.

2. Berilah tanda centang(✓) pada kolom pilihan jawaban (1, 2, 3, atau 4) berdasarkan kriteria yang ada di bawah ini.

Keterangan Pilihan Jawaban:

1: Sangat tidak setuju

2: Tidak setuju

3: Setuju

4: Sangat setuju

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		1	2	3	4
1.	Tulisan dapat dibaca dengan jelas.			✓	
2.	Mudah memahami percakapan di dalam komik.			✓	
3.	Gambar isi komik sangat menarik.			✓	
4.	Pembelajaran dengan menggunakan komik membuat saya lebih memahami isi materi pelajaran.				✓
5.	Materi dan gambar saling mendukung dalam tingkat pemahaman siswa.			✓	
6.	Contoh-contoh yang terdapat di komik mempermudah saya dalam memahami materi.				✓
7.	Belajar menggunakan komik sangat menyenangkan.			✓	
8.	Komik ini dapat saya baca dan pelajari kapanpun saya mau.				✓
9.	Komik membuat saya suka membaca.			✓	
10.	Komik dapat membantu saya terbiasa dalam membaca.			✓	

ANGKET TANGGAPAN SISWA

Nama : Rio Rinaldi Sipahutar
 Kelas : V (lima)
 Semester : II (dua)
 Hari/ Tanggal : Rabu/ 30 - Mei - 2018
 Petunjuk :

1. Pada kuesioner ini terdapat 10 pernyataan. Perhatikan baik-baik setiap pernyataan dan isi jawaban dengan skor yang kamu inginkan secara jujur.
2. Berilah tanda centang(✓) pada kolom pilihan jawaban (1, 2, 3, atau 4) berdasarkan kriteria yang ada di bawah ini.

Keterangan Pilihan Jawaban:

- 1: Sangat tidak setuju
- 2: Tidak setuju
- 3: Setuju
- 4: Sangat setuju

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		1	2	3	4
1.	Tulisan dapat dibaca dengan jelas.			✓	
2.	Mudah memahami percakapan di dalam komik.			✓	
3.	Gambar isi komik sangat menarik.			✓	
4.	Pembelajaran dengan menggunakan komik membuat saya lebih memahami isi materi pelajaran.				✓
5.	Materi dan gambar saling mendukung dalam tingkat pemahaman siswa.			✓	
6.	Contoh-contoh yang terdapat di komik mempermudah saya dalam memahami materi.				✓
7.	Belajar menggunakan komik sangat menyenangkan.			✓	
8.	Komik ini dapat saya baca dan pelajari kapanpun saya mau.				✓
9.	Komik membuat saya suka membaca.				✓
10.	Komik dapat membantu saya terbiasa dalam membaca.				✓

Lampiran 9

ANGKET TANGGAPAN GURU

Nama : *Kalijungjung Dauly*
 Wali Kelas : *D*
 Hari/ Tanggal : *Rabu, 9 Mei*
 Petunjuk :

1. Pada kuesioner ini terdapat 8 pernyataan. Perhatikan baik-baik setiap pernyataan dan isi jawaban dengan skor yang kamu inginkan secara jujur.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom pilihan jawaban (1, 2, 3, atau 4) berdasarkan kriteria yang ada di bawah ini.

Keterangan Pilihan Jawaban:

1: Sangat tidak setuju, 2: Tidak setuju, 3: Setuju, dan 4: Sangat setuju

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		1	2	3	4
1.	Penggunaan bahan ajar komik ini memberi dampak positif pada motivasi minat baca siswa			✓	
2.	Penggunaan komik ini dapat membantu merangsang daya berpikir kritis siswa			✓	
3.	Ukuran dan jenis huruf dalam bahan ajar komik ini sudah sesuai dan mudah dibaca			✓	
4.	Bahan ajar komik ini dapat membantu mempermudah guru dalam menjelaskan pelajaran			✓	
5.	Materi yang terdapat pada bahan ajar komik ini cukup jelas			✓	
6.	Materi dan ilustrasi saling mendukung satu sama lain			✓	
7.	Contoh-contoh yang tertera pada bahan ajar komik ini mempermudah pemahaman terhadap materi			✓	
8.	Uraian materi dalam komik yang digunakan mudah dipahami			✓	

Ramba Padang, *9 Mei* 2018

Guru Kelas,

KALI JUNGJUNG DAULAY S.Pd
NIP : 197903042014121002

ANGKET TANGGAPAN GURU

Nama : *Kali Jungjung Dauly*
 Wali Kelas : *J*
 Hari/ Tanggal : *Rabu, 30 Mei 2018*
 Petunjuk :

1. Pada kuesioner ini terdapat 8 pernyataan. Perhatikan baik-baik setiap pernyataan dan isi jawaban dengan skor yang kamu inginkan secara jujur.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom pilihan jawaban (1, 2, 3, atau 4) berdasarkan kriteria yang ada di bawah ini.

Keterangan Pilihan Jawaban:

1: Sangat tidak setuju, 2: Tidak setuju, 3: Setuju, dan 4: Sangat setuju

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		1	2	3	4
1.	Penggunaan bahan ajar komik ini memberi dampak positif pada motivasi minat baca siswa				✓
2.	Penggunaan komik ini dapat membantu merangsang daya berpikir kritis siswa			✓	
3.	Ukuran dan jenis huruf dalam bahan ajar komik ini sudah sesuai dan mudah dibaca			✓	
4.	Bahan ajar komik ini dapat membantu mempermudah guru dalam menjelaskan pelajaran				✓
5.	Materi yang terdapat pada bahan ajar komik ini cukup jelas			✓	
6.	Materi dan ilustrasi saling mendukung satu sama lain			✓	
7.	Contoh-contoh yang tertera pada bahan ajar komik ini mempermudah pemahaman terhadap materi				✓
8.	Uraian materi dalam komik yang digunakan mudah dipahami				✓

Ramba Padang, *30 Mei* 2018

Guru Kelas,

KALI JUNGJUNG DAULAY S.Pd
NIP : 197903042014121002

Lampiran 10

SURAT KETERANGAN PENELITI

**KEPUTUSAN REKTOR
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
NOMOR 91 TAHUN 2018
TENTANG
PENETAPAN JUDUL PENELITIAN
BANTUAN OPERASIONAL PERGURUAN TINGGI NEGERI (BOPTN)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2018**

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN

- Menimbang** : bahwa untuk terselenggaranya kegiatan Penelitian Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) di lingkungan IAIN Padangsidimpuan, perlu menetapkan Judul Penelitian BOPTN yang dibiayai dana DIPA IAIN Padangsidimpuan tahun 2018
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagai mana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005;
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 20 Tahun 2005 tentang Alih Teknologi Kekayaan Intelektual serta Hasil Penelitian dan Pengembangan oleh Perguruan Tinggi dan Lembaga Penelitian dan Pengembangan;
6. Peraturan Pemerintah RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 52 Tahun 2013 tentang Perubahan STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan;
9. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 93 Tahun 2013 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja IAIN Padangsidimpuan;
10. Keputusan Menteri Agama RI Nomor : B.II/3/00522 Tahun 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Padangsidimpuan masa jabatan tahun 2017-2021;
11. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 49/PMK.02/2017 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2018;
12. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-15/PB/2017 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembayaran Anggaran Penelitian Berbasis Biaya Keluaran Sub Keluaran Penelitian;
13. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1056 Tahun 2017 tentang Panduan Umum Perencanaan, Pelaksanaan dan Pelaporan Penelitian pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;

14. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2951 tentang Pengelolaan Dana BOPTN Penelitian pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;
15. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2952 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Pembentukan Komite Penilaian dan/atau Reviewer dan Tata Cara Pelaksanaan Penilaian Penelitian pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;
16. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 7211 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Bantuan Penelitian pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri Tahun 2018.

Memperhatikan : Hasil Penilaian Komite Penilai/Reviewer Proposal Penelitian Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) Institut Agama Islam Negeri Tahun 2018 pada tanggal 7 Maret 2018.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :** KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN TENTANG PENETAPAN JUDUL PENELITIAN BANTUAN OPERASIONAL PERGURUAN TINGGI NEGERI (BOPTN) INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2018
- PERTAMA :** Judul Penelitian Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan tahun 2018 adalah seperti tersebut dalam Lampiran Keputusan ini;
- KEDUA :** Biaya yang timbul akibat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN Padangsidimpuan tahun anggaran 2018;
- KETIGA :** Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan jika terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Padangsidimpuan
pada tanggal 27 Maret 2018.
Rektor

IBRAHIM SIREGAR

Tembusan :

1. Menteri Agama RI di Jakarta
2. Inspektorat Jenderal Kementerian Agama RI di Jakarta
3. KPPN Kota Padangsidimpuan di Padangsidimpuan
4. Bendahara DIPA IAIN Padangsidimpuan

LAMPIRAN I
 KEPUTUSAN REKTOR IAIN PADANGSIDIMPUAN
 NOMOR 91 TAHUN 2018
 TANGGAL 27 MARET 2018
 TENTANG
 PENETAPAN JUDUL PENELITIAN BANTUAN OPERASIONAL PERGURUAN TINGGI
 NEGERI (BOPTN) INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2018

KLUSTER PENELITIAN PEMBINAAN/PENINGKATAN KAPASITAS

NO	JUDUL PROPOSAL	PENELITI	BESARAN BIAYA
1	PEMAHAMAN NILAI-NILAI AKUNTANSI SYARIAH PADA PRAKTISI PEGADAIAN SYARIAH (STUDI KASUS PADA PT. PEGADAIAN SYARIAH SE-KABUPATEN TAPANULI BAGIAN SELATAN)	Windari, S.E., M.A	Rp. 15.000.000
2	ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM IAIN PADANGSIDIMPUAN	Sawaluddin Siregar, M.A	Rp. 15.000.000
3	THE EFFECT OF NEUROLINGUISTICS PROGRAMMING METHOD TO STUDENTS' READING INTEREST AND READING COMPREHENSION ABILITY AT GRADE VIII SMP SWASTA NURUL ILMI PADANGSIDIMPUAN	Sri Rahmadhani Siregar, M.Pd	Rp. 15.000.000
4	PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP MUSTAHIQ DALAM PELAKSANAAN ZAKAT PERTANIAN PADI DI KEC. HURISTAK KAB. PADANG LAWAS	Risalan Basri Harahap, M.A	Rp. 15.000.000
5	ANALISIS KUALITAS WEBSITE BELANJA ONLINE MUSLIM (STUDI KASUS PADA MUSLIMARKET.COM)	Rodame Monitorir Napitupulu, S.P., M.M	Rp. 15.000.000
6	PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN ADOBE FLASH BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA MATA PELAJARAN ppkn UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR	Mutia Sari, M.Pd	Rp. 15.000.000
7	PENDEKATAN METAKOGNITIF BERBASIS MASALAH SEBAGAI ALTERNATIF PEMBELAJARAN MATEMATIKA DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA SMP NEGERI 7 PADANGSIDIMPUAN	Nur Fauziah Siregar, M.Pd	Rp. 15.000.000
8	PENGEMBANGAN BAHAN AJAR KOMIK UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA ppkn SISWA MIN RAMBA PADANG KABUPATEN TAPANULI SELATAN	Maulana Arafat Lubis, M.Pd	Rp. 15.000.000
9	ANALISIS PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP MINAT NASABAH MENABUNG PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI CABANG PADANGSIDIMPUAN	Ja'far Nasution, Lc., M.E.I	Rp. 15.000.000

Lampiran 11

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
 Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080
 faximile (0634) 22080

Nomor : 735 /In.14/A.1/H.2a/TL.01/04/2018

24 April 2018

Lampiran : -

Hal : Mohon Izin Melakukan Penelitian

Yth. Kepala Sekolah

MIN Ramba Padang

Di Sipagimbar

Dengan hormat, sehubungan akan dilaksanakannya penelitian, kami mohon bantuan Bapak/Ibu kiranya dapat memberi Izin melakukan penelitian kepada :

Nama : Maulana Arafat Lubis, M.Pd

NIP : 2003099101

Pangkat : -

Jabatan : Dosen Tetap dalam Mata Kuliah PKN

untuk pengumpulan data dan informasi dengan judul "Pengembangan Bahan Ajar Komik untuk Meningkatkan Minat Baca PPKN Siswa MIN Ramba Padang Kabupaten Tapanuli Selatan."

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

A.n. Rektor
 Wakil Rektor Bidang Akademik
 dan Pengembangan Lembaga

Dr. H. Muhammad Darwis dasopang, M. Ag
 NIP. 19610615 199103 1 004

Lampiran 12

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. TAPANULI SELATAN
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI RAMBA PADANG
Desa Ramba Padang Kec. Aek Bilah Kab. Tapanuli Selatan**

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : ML.02/12.03/SK.001/018 /2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SABBAN SIREGAR
NIP : 196910121999031006
Jabatan : Kepala MIN Ramba Padang
Alamat : Desa Ramba Padang, Kec. Aek Bilah Kab. Tapanuli Selatan

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : MAULANA ARAFAT LUBIS, M.Pd
NIDN : 2003099101
Jabatan : Dosen Tetap dalam Mata Kuliah PKn
Instansi : Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

Adalah benar telah melaksanakan Penelitian yang dilaksanakan di MIN Ramba Padang Kabupaten Tapanuli Selatan sesuai dengan surat dari Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan dengan nomor 735/In.14/A.1/H.2a/TL.01/04/2018 pada tanggal 24 April 2018 guna menyelesaikan penelitian Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) IAIN Padangsidempuan tahun 2018 dengan judul penelitian ***"Pengembangan Bahan Ajar Komik Untuk Meningkatkan Minat Baca PPKn Siswa MIN Ramba Padang Kabupaten Tapanuli Selatan"*** yang dimulai sejak tanggal 24 April sampai dengan 30 Mei 2018.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ramba Padang, 31 Mei 2018
Kepala MIN Ramba Padang,

SABBAN SIREGAR
NIP. 196910121999031006

Lampiran 13

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733 Telpn. 0634-22080
Web. www.iain-padangsidempuan.ac.id

DAFTAR HADIR
SEMINAR PROPOSAL/ FGD PENELITIAN BOPTN TAHUN 2018

Peneliti : Maulana Arafat Lubis, M.Pd
Kluster : Penelitian Pembinaan/ Kapasitas Pemula
Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Komik Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa MIN Ramba Padang Kabupaten Tapanuli Selatan

NO	NAMA PESERTA	UTUSAN/ JABATAN	NO. HP/ EMAIL	TANDA TANGAN
1	Mahadin Muhammad	Mahasiswa dosen	081361201693	
2	IQBAL SAPUTRA	MAHASISWA	0858306931410	
3	Nurfauziah Siregar, M.ed.	Dosen	085261253081	
4	Rodiah Nasution	Mahasiswa	085275162267	
5	Mur Israyan	Mahasiswa	085262329770	
6	INDRA -USUP	Mahasiswa	081378536674	
7	SYAWALUDDIN SYEGAR	STAF FTIK	081370027942	
8	Pety Anasari Hasibuan	Mahasiswa	082294165149	
9	IQBAL SAPUTRA	Mahasiswa	0858306931410	
10	JUHERI IQBAL NST	MAHASISWA	082167737534	
11	Purwanto	mahasiswa	08527520042	
12	Seri HRP	mahasiswa	08527609313	
13	RESKI	mahasiswa	085831146260	
14	LIA FUZI NURLIAH	MAHASISWA	0853-6257-7854	
15	Sakinah Setigwan Marito	Mahasiswa	0821-6767-4515	
16	HIDAYAT	Mahasiswa	081375723177	
17	LIWAN SISWANDA	Mahasiswa	082274289245	
18	Lili Nur Indah Sari	Dosen	08227895725	
19	Sufri Efendi, Lc., M.A	Dosen		
20	Pieen Marini, M.Pd	Dosen		
21	Sabr i S	Dosen		
22	Nursyaidah	Dosen	081363647276	
23	Andriani Kaban	mahasiswa	081269306294	

NO	NAMA PESERTA	UTUSAN/JABATAN	NO. HP/EMAIL	TANDA TANGAN
24	RIZKI AMALIA	MAHASISWA	082368429187	
25	ALIT SUNDARI	MAHASISWA	0852-6281-0575	
26	KHUSYAIRI AHMAD HSB	MAHASISWA	0823-6032-9419	
27	DESRATI HARAHAP	MAHASISWA	0823-6077-0910	
28	ANDRIYANI SIREGAR	MAHASISWA	0822-7255-1875	
29	ELSI ANHI HORA DLT	MAHASISWA	0813-7271-4041	
30	Gusti Rahayu	MAHASISWA	-	
31	Dr. Hj. Paisah, M.Pd	Dosen	081361749932	
32	Didik Rezeki Suryani	Dosen	081361154867	
33	Rahmat Yusril Dlt	Dosen	081287642339	
34	Handi Wijaya	Dosen	081263577587	
35	Haniyah	Dosen		
36	Sabri	Dosen		
37	Sri Nani Martana Pmb	Mahasiswa	081360992094	
38	Zubaidah Lubis	Mahasiswa	085267940215	
39	Mawarni dalimunthe	Mahasiswa	082369309739	
40	FATRAH YUNUS HRP	Mahasiswa	085361799582	

Padangsidempuan, 17 April 2018

Pembahas

Moderator

Peneliti

Dr. H. Mhd. Darwis Dasopang, M.Ag
NIP. 196410131991031003

Marandak Harahap, M.A
NIP. 19720213 2000031001

Maulana Arafat Lubis, M.Pd
NIDN.2003099101

Lampiran 14

PELAKSANAAN PENELITIAN BOPTN TAHUN 2018 Buku Harian (Log Book)

Peneliti : Maulana Arafat Lubis, M.Pd
 Judul : Pengembangan Bahan Ajar Komik Untuk Meningkatkan Minat Baca PPKn Siswa MIN
 Ramba Padang Kabupaten Tapanuli Selatan
 Kluster : Penelitian Pembinaan/ Kapasitas Pemula

No.	Hari, Tanggal	Kegiatan	Catatan Kemajuan	Kendala	Paraf Reviewer
1.	Selasa, 17 April 2018	Seminar proposal penelitian BOPTN tahun 2018	Langkah-langkah yang akan dilakukan pada saat penelitian ke lapangan telah tergambar	Perlu merevisi tahapan metode pengembangan penelitiannya	
2.	Rabu, 18 April 2018	Revisi proposal penelitian	Sudah merevisi dari arahan reviewer	Tidak ada kendala	
3.	Rabu, 18 April 2018	Mendesain bahan ajar komik	Tinggal penyusunan panel dan mewarnai gambar	Aplikasi photoshop CS6 terlalu lama prosesnya sehingga laptop sering error	
4.	Rabu, 18 April 2018	Konfirmasi kepada tim ahli sebagai validator bahan ajar komik	Para tim menerima undangan sebagai validator	Tidak ada kendala	
5.	Kamis, 19 April 2018	Validasi ilustrasi gambar oleh Adek Cera Azis, M.Pd	Gambar sangat baik, isi komik juga sudah memenuhi prosedur baik dari segi panel, balon kata, dan lain-lain	Perlu diperindah lagi background pada saat di lingkungan	
6.	Kamis, 19 April 2018	Validasi Bahasa oleh Tasnim Lubis, M.Hum	Bahasa sangat sederhana dan yang sering digunakan dalam sehari-hari	Perlu mempertajam kaidah bahasa pada narasi dalam komik	
7.	Jum'at, 20	Hasil bahan ajar	Catatan revisi dari tim ahli	Sedikit susah dalam	

	April 2018	komik yang sudah divalidasi ahli ilustrasi gambar dan bahasa	sudah diperbaiki	merombak gambar pada komik	Ala
8.	Senin, 23 April 2018	Konfirmasi kepada pihak sekolah bahwa akan dilaksanakan penelitian di sekolah selama 3 pertemuan	Pihak sekolah menerima konfirmasi dengan baik	Tidak ada kendala	Ala
9.	Selasa, 24 April 2018	Memberikan surat izin penelitian ke sekolah	Pihak sekolah menerima izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian	Tidak ada kendala	Ala
10.	Rabu, 25 April 2018	Menganalisis bahan ajar dan minat baca PPKn siswa MN Ramba Padang	Temuan masalah sudah dapat tergambar dan melakukan tindak selanjutnya dalam memecahkan masalah	Terdapat bahan ajar berupa buku PPKn kelas 5 yang memprihatinkan seperti: hasil fotocopy yang sudah kabur, kertas yang sudah robek, dan 2 orang siswa hanya mendapat 1 buku/ 1 meja 1 buku.	Ala
11.	Kamis, 26 April 2018	Validasi materi PPKn oleh Dr. Reh Bungana Br. Perangin-angin, M.Hum	Materi dengan cerita yang ada di komik saling berkesinambungan dan sangat mudah dipahami	Perlu menambahkan contoh lain agar dapat cepat dimengerti	Ala
12.	Kamis, 03 Mei 2018	Revisi produk bahan ajar komik oleh tim ahli/ validator	Saran dari validator sudah dilakukan	Tidak ada kendala	Ala
13.	Rabu, 09	Uji coba I bahan ajar	Siswa dan guru sangat	Masih ada beberapa	Ala

	Mei 2018	komik PPKn kelas V MI/ SD	antusias dalam membaca komik hanya saja tingkat keefektifan bahan ajar komik belum terlihat pada saat penilaian observasi minat baca siswa.	siswa yang belum paham membaca alur cerita komik	<i>Ng</i>
14.	Rabu, 30 Mei 2018	Uji coba II bahan ajar komik PPKn kelas V MI/ SD	Tingkat minat baca siswa sudah mulai terlihat meningkat, artinya keefektifan bahan ajar komik sudah mulai terlihat adanya peningkatan pada saat penilaian observasi minat baca siswa	Tidak ada kendala	<i>Ng</i>
15.	Senin, 09 Juli 2018	Konfirmasi dan minta izin kepada kepala sekolah bahwa berakhirnya penelitian	-	Tidak ada kendala	<i>Ng</i>
16.	Kamis, 19 Juli 2018	Diskusi kepada validator dalam kelayakan produk bahan ajar komik untuk di dipublikasikan ber ISBN	Para validator sangat mendorong agar dipublikasikan dan sebagai bahan ajar bagi guru dan siswa	Tidak ada kendala	<i>Ng</i>
17.	Kamis, 02 Agustus 2018	Review laporan antara	Laporan antara sudah memenuhi kriteria dalam sistematika. Produk komiknya sudah bagus dan tinggal dipublikasi	Perlu direvisi kembali dalam menempatkan urutan yang baik ~ pada <i>logbook</i>	<i>Ng</i>

Menyetujui:
Reviewer,

Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag.
NIP. 196410131991031003

Padangsidempuan, 02 Agustus 2018

Peneliti,

Matlana Arifat Lubis, M.Pd.
NIDN. 2003099101

Lampiran 15

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

BERITA ACARA LAPORAN ANTARA

Pada hari ini Kamis tanggal 02 bulan Agustus tahun 2018 Pukul 08.00 WIB bertempat di IAIN Padangsidempuan telah dilaksanakan *review* Laporan Antara penelitian bersama Peneliti **Maulana Arafat Lubis, M.Pd.**

Kluster **Penelitian Pembinaan/ Kapasitas Pemula** Judul Penelitian **Pengembangan Bahan Ajar Komik Untuk Meningkatkan Minat Baca PPKn Siswa MIN Ramba Padang Kabupaten Tapanuli Selatan** *Reviewer* **Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag.**

Adapun berkas laporannya adalah berupa:

- 1) Laporan singkat hasil penelitian,
- 2) *Log Book* Penelitian,
- 3) Laporan Keuangan, dan
- 4) Pengusulan Sertifikat HKI (Hak Kekayaan Intelektual – bagi yang mengusulkan).

Berkas laporan antara tersebut telah diperiksa dan diberikan penilaian serta telah diterima (serah terima barang). Berita acara ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidempuan, 02 Agustus 2018
Reviewer,

Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag.
NIP. 196410131991031003

Lampiran 16

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733 Telpn. 0634-22080
 Web. www.iain-padangsidimpuan.ac.id

DAFTAR HADIR
SEMINAR / FGD HASIL PENELITIAN BOTIN TAHUN 2018

Peneliti
 Kluster
 Judul Penelitian

MAULANA ARAFAT LUBIS, M. Pd
PENELITIAN PEMBINAAN / KAPASITAS PEMULA
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR KOMIK UNTUK MENI
NAKATKAN MINAT BACA PPKN SISWA MIN RANBA PADANG
KABUPATEN TAPANULI SELATAN

NO	NAMA PESERTA	UTUSAN / JABATAN	NO. HP / EMAIL	T. TANGAN
1	Hananto	Mahasiswa Pasa	0823701267 54	
2	Bulan Siregar	Mhs. Pascasarjana	085261647070	
3	IREAN SARI PUTRI NST	Mahasiswa	08126787 88	
4	MARIAM NASUTION	Dosen	08095571453	
5	Mulia Sari	Dosen	0852 6252 3442	
6	Sarnatun	Kusumhag Admisi Um	0812 6060 9311	
7	Rizki Handayani	Mahasiswa	0822 9040 9883	
8	Mahadi Muhammad	Mhs pasc	081361201693	
9	Lili Nur Idris Sari	Dosen	0822 7289 5729	
10	Adek Sapitri	Dosen	0813 76199319	
11	Guntur Adi Ekapu C	Mahasiswa	0852 2545 7444	
12	MULLITIA TURATI	PELISLOLA Admisi/Umum	08527055337	
13	Dyah Hermayati	Dosen	082354119461	
14	Sofiah Sihutur	PPPK	081370999676	
15	Juli Yatika Saragi	Mahasiswa	0852 5658 7737	
16	FAUJIA SIREGAR	Mahasiswa	085206039334	
17	MALYU ANNA NST	Mahasiswa	08125 66021915	
18	STI AISYAH NASUTION	Mahasiswa	081370520575	
19	Nurtina Wati Waruwu	Mahasiswa	0852 6100 2008	
20	Abdul Aziz Siregar	Mahasiswa	081221803557	
21	ANDRIANSTAN	Mahasiswa	0822 7436 2003	
22	Fieriah	Mahasiswa	0853-6398-0813	
23	Rezi Nur Azizah	Mahasiswa	082363027829	
24	Meiba Handayani	Mahasiswa	08126939876	
25	Resn Amalia Wati	Mahasiswa	08237077 600	

NO	NAMA PESERTA	UTUSAN/JABATAN	NO. HP/EMAIL	T. TANGAN
26	PATIMAH RISKI	Maha Siswa	085275738010	Riska
27	ASTRI SARI TRAJUNG	Mahasiswa	0853 6182 2858	Astria
28	EPRIDA HASIBUAN	Mahasiswa	0823 6910 8664	Eprida
29	BODIAH HANNUM SPC	MAHA SISWA	0852 1448 2439	Bodia
30	ASRIWA SARI HARAHAP	MAHA-SISWA	0812 6060 8265	Asriwa
31	KOBUL HARAHAP	MAHASISWA	0812 6019 7609	Kobul
32	Reni Puspita	Mahasiswa	08 22 74 46 57 26	Reni
33	Sahriani Hasibuan	Mahasiswa	08527534649	Sahriani
34	~~SAHRIANI HASIBUAN~~	Mahasiswa Pasca	0813 7593 0474	Sahriani
35	Nur Jannah Nasution	Mahasiswa Pasca	0821 6533 3900	Nur
36	Aprida Pane	Mhs Pasca Sarjana	0812 6046 8752	Aprida
37	NUR SAKINAH RKT	Mahasiswa	081265396004	Nur
38	AKHIR FAUZI	Mahasiswa	0821 6544 4077	Akhir
39	ULMI SRI INDAH	Mahasiswa	082370238790	Ulmi
40	Delfianis	Mahasiswa	085297688231	Delfianis
41	WILDA SARI	mahasiswa	0821 6759 2882	Wilda
42	Raudatul Jannah Hrp	Mahasiswa	081360396945	Raudatul
43	Helmaharumi Harahap	Mahasiswa	0822 9270 7675	Helmaharumi
44	Risca Armittha	Mahasiswa	0852 0627 1513	Risca
45	Fitri Hartati Dewi	Mahasiswa	081779019965	Fitri
46	Putri Yanti	Maha Siswa	0852 6163 9014	Putri
47	KIKI ADELINA	Mahasiswa	0853 5848 4913	Kiki
49	Nurman HSB	Mahasiswa	0823 6161 4157	Nurman
50	Deder sapitri purba	Mahasiswa	0812 6792 8874	Deder

Pembahas

Moderator

Padangsidempuan, 5 Oktober 2018
Peneliti

 Dr. H. Mhd. Darwis Dasopang
 NIP. 196410131991031003

 Dr. Zainal Fandi Harkunina
 NIP.

 Maulana Arafat Lubis, M.Pd
 NIDN: 2003099101

Lampiran 17

DOKUMENTASI

Gambar 1. Pamflet Lokasi Penelitian

Gambar 2. Lokasi Penelitian

Gambar 3. Suasana Lokasi Penelitian

Gambar 4. Keadaan di dalam Kelas

Gambar 5. Hari Pertama Penelitian

Gambar 6. Bahan Ajar yang Dianalisis

Gambar 7. Siswa Membaca Bahan Ajar Komik Pada Uji Coba I

Gambar 8. Antusias Siswa Terhadap Bahan Ajar Komik

Gambar 9. Foto Bersama dengan Seluruh Guru MIN Ramba Padang

Gambar 10. Pembagian Angket Berupa Tanggapan Siswa

Gambar 11. Peneliti Memberikan Intruksi Cara Membaca Komik

Gambar 12. Keseriusan Siswa Membaca Komik Pada Uji Coba II

Gambar 13. Pembagian Angket Tanggapan Siswa

Gambar 14. Foto Bersama dengan Seluruh Siswa Kelas 5

Gambar 15. Seminar Proposal pada Tanggal 17/04/2018

Gambar 16. Seminar Proposal pada Tanggal 17/04/2018

Gambar 17. Seminar Proposal pada Tanggal 17/04/2018

Gambar 18. Dr. H. Mhd. Darwis Dasopang, M.Ag (Reviewer)

Gambar 19. Review Laporan Antara pada Tanggal 2/8/2018

Gambar 20. Review Laporan Antara pada Tanggal 2/8/2018

Gambar 21. Seminar Hasil pada Tanggal 5/10/2018

Gambar 22. Seminar Hasil pada Tanggal 5/10/2018